

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING*
DI TK PERTIWI II DONOHUDAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam
Anak Usia Dini



Oleh:

TRI HANDAYANI

NIM. 193131014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK B MELALUI
KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI TK PERTIWI II DONOHUDAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Tri Handayani

193131014

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan

mengikuti ujian Munaqosyah

Program Studi :

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

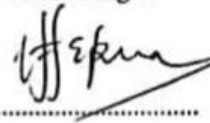
Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing I

Dr. Fetty Ernawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19750626 199903 2 003



9 Oktober 2023 .

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FIT UIN RM Said Surakarta



Tri Utami, M.Pd.I.

NIP. 19920108 201903 2 024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Tri Handayani

NIM : 193131014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Tri Handayani

NIM : 193131014

Judul : Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui

Kegiatan *Finger Painting* Studi Kasus Di TK Pertiwi II
Donohudan

Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 9 Oktober 2023
Pembimbing



Dr. Hj. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.
NIP: 19750626 199903 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang telah disusun oleh Tri Handayani telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada 17 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 1 Merangkap : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang NIP: 19760408 201701 2 163

(*Rosida*)

Penguji 2 Merangkap : Dr. Hj. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.
Sekretaris Sidang NIP: 19750626 199903 2 003

(*Fetty Ernawati*)

Penguji Utama : Hery Setiyatna, M.Pd.
NIP: 19691029 200003 1 001

Surakarta, 17 Oktober 2023
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP: 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh gelar sarjana. Persembahan tugas akhir dan rasa terima kasih yang sebesar besarnay penulis ucapkan kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, Bapak Sugiman dan Ibu Nur Cahyaningsih yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, kasih sayang serta doa terbaiknya untuk putrinya sampai penulisan dan penyusunan skripsi ini selesai.
2. Keluarga besar saya, *Trah Amat Basri dan Trah Amat Slamet*, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam pengerjaan sekripsi.
3. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr.Hj.Fetty Ernawati, S.Psi.,M.Pd. yang telah sabar mengarahkan dan membimbing penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Ibu Ninda Putri Hari S, S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penelitian ini.
5. Sahabat, teman serta orang terkasih yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi, serta selalu setia untuk mendengarkan keluh kesah saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Program Studi PIAUD A 2019 yang selalu memberikan informasi penting terkait berita perkuliahan UIN, serta telah membersamai saya dari mahasiswa baru sampai dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Keluarga selaku pemberi motivasi dan sumber daya dalam menempuh Pendidikan sampai penyelesaian tugas akhir.
8. Semua pihak yang telah berbuat baik kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan selama 4 tahun ini.

MOTTO

Musuh terburuk bagi kreativitas adalah keraguan diri sendiri

Sylvia Plath

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tri Handayani

NIM : 193131014

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 9 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Tri Handayani

NIM: 193131014

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan bantuan, dukungan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Tri Utami, M. Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Dr. Hj. Fetty Ernawati, S. Psi., M. Pd, selaku dosen Pembimbing saya yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sugiyem, S. Pd, selaku kepala TK Pertiwi II Donohudan yang telah memberikan izin dan tempat untuk pengambilan data penelitian.

Surakarta, 9 Oktober 2023
Penulis,

Tri Handayani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACK.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Kreativitas Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini.....	10
b. Ciri-Ciri kreativitas Anak Usia Dini.....	12
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Anak Usia Dini.....	13
d. Faktor Yang Dapat Menghambat Kreativitas Anak.....	16
e. Tujuan Kreativitas Anak Usia Dini.....	17
f. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini.....	19

2.	Kegiatan Finger Painting.....	19
a.	Pengertian <i>Finger Painting</i>	19
b.	Bahan dan Peralatan <i>Finger Painting</i>	21
c.	Cara Membuat Cat <i>Finger Painting</i>	21
d.	Tujuan dan Manfaat <i>Finger Painting</i>	22
e.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Finger Painting</i>	23
3.	Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan <i>Finger Painting</i>	24
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
C.	Kerangka Berpikir.....	27
D.	Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Setting Penelitian	29
C.	Subyek Penelitian.....	31
1.	Subjek Yang Melakukan Tindakan.....	31
2.	Subjek Yang Menerima Tindakan.....	31
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
E.	Teknik Validasi Data.....	35
F.	Indikator Kinerja	35
G.	Prosedur Tindakan.....	36
H.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Deskripsi Kondisi Awal	42
B.	Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus.....	44
1.	Deskripsi Siklus I	44
2.	Deskripsi Siklus II	50
3.	Deskripsi Siklus III.....	56
C.	Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

ABSTRAK

Tri Handayani 193131014, Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024. Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, November 2023.

Kata Kunci : Kreativitas, *Finger Painting*, dan Anak Usia Dini

Pembimbing : Dr. Hj. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini tentang kreativitas anak usia dini. Kreativitas anak dapat di kembangkan dengan melakukan berbagai kegiatan menarik yang dapat membangun imajinasi anak. Namun, pada kenyataannya kegiatan menggambar yang dilakukan anak masih sering dilakukan dengan menggunakan pensil, krayon atau pensil warna sehingga kreativitas anak dalam menggambar belum bisa berkembang secara optimal. Kegiatan yang dipilih oleh peneliti dalam permasalahan di TK Pertiwi II Donohudan yaitu kegiatan *finger painting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan *finger painting* di TK Pertiwi II Donohudan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai dengan Agustus 2023 dengan subjek yang melaksanakan tindakan adalah guru dan subjek yang menerima tindakan adalah murid kelompok B. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa dengan menggunakan triangulasi teknik. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B. Peningkatan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dapat dilihat dari siklus I sampai siklus III. Siklus I peningkatan kreativitas anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 57,15%, pada siklus II peningkatan kreativitas anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 71,41% selanjutnya pada siklus III peningkatan kreativitas anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 92,85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan.

ABSTRACT

Tri Handayani 193131014, Increasing Early Childhood Creativity Through Finger Painting Activities at Pertiwi II Donohudan Kindergarten for the 2023/2024 academic year. Thesis: Early Childhood Islamic Education, Department of Basic Education, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta, November 2023.

Keywords : Creativity, Finger Painting, and Early Childhood.

Supervisor : Dr. Hj. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.

The problem in this research is about early childhood creativity. Children's creativity can be developed by carrying out various interesting activities that can build children's imagination. However, in reality, children's drawing activities are often done using pencils, crayons or colored pencils so that children's creativity in drawing has not developed optimally. The activity chosen by the researcher for the problem at Kindergarten Pertiwi II Donohudan was the finger painting activity. This research aims to determine the extent to which the creativity of group B children has increased through finger painting activities at Kindergarten Pertiwi II Donohudan.

This research is Classroom Action Research (PTK), carried out from November 2022 to August 2023 with the subject carrying out the action being the teacher and the action being group B students. Data was collected using observation, interview and documentation. The collected data was examined using triangulation techniques. This research was carried out in three cycles. The data analysis used is qualitative and quantitative descriptive data analysis.

The results of the research show that learning using finger painting activities can increase the creativity of group B children. The increase in children's creativity using finger painting activities can be seen from cycle I to cycle III. Cycle I increased children's creativity in the categories Developing According to Expectations (BSH) and Developing Very Well (BSB) by 57.15%, in cycle II the increase in children's creativity in the categories Developing According to Expectations (BSH) and Developing Very Well (BSB) was 71, The next 41% in cycle III increased children's creativity in the categories Developing According to Expectations (BSH) and Developing Very Well (BSB) amounting to 92.85%. So it can be concluded that using finger painting activities can increase the creativity of group B children at Kindergarten Pertiwi II Donohudan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.	7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Indikator Observasi	32
Tabel 3.3 Data Dokumentasi	34
Tabel 3.4 Rumus Frekuensi	41
Tabel 4.1 Lembar Hasil Pretes Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.	43
Tabel 4.2 Data Presentase Menggunakan Kegiatan <i>Finger Painting</i> Siklus I.....	47
Tabel 4.3 Data Presentase Pada Pra Siklus dan Siklus I.....	49
Tabel 4.4 Data Presentase Menggunakan Kegiatan <i>Finger Painting</i> Siklus II.....	53
Tabel 4.5 Data Presentase Pada Siklus I dan Siklus II.....	55
Tabel 4.6 Data Presentase Menggunakan Kegiatan <i>Finger Painting</i> Siklus III ...	60
Tabel 4.7 Data Presentase Pada Siklus II dan Siklus III	62
Tabel 4.8 Persentase dengan Kegiatan <i>Finger painting</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	28
Gambar 4.1 Diagram batang hasil pretest	43
Gambar 4.2 Persentase Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Untuk Guru	71
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Sebelum Kegiatan <i>Finger Painting</i>	72
Lampiran 3 Pedoman Observasi	73
Lampiran 4 Lembar Observasi Kegiatan <i>Finger Painting</i> Anak.....	75
Lampiran 5 Siklus I.....	76
Lampiran 6 Siklus II.....	77
Lampiran 7 Siklus III	78
Lampiran 8 RPPH Siklus I.....	79
Lampiran 9 RPPH Siklus II	81
Lampiran 10 RPPH Siklus III	83
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	85
Lampiran 12 Hasil Observasi Siklus I	87
Lampiran 13 Hasil Observasi Siklus II.....	89
Lampiran 14 Hasil Observasi Siklus III.....	91
Lampiran 15 Daftar Nama Siswa	92
Lampiran 16 Surat Tugas Pembimbing	94
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian.....	95
Lampiran 18 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	96
Lampiran 19 Riwayat Hidup	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting saat ini. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk tingkat kesejahteraan manusia. Berkualitas tidaknya seseorang sangat dipengaruhi sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatnya ketika berada dibangku sekolah atau berada dimasyarakat. Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan tujuan yang berbeda-beda.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat serta kemampuannya secara optimal dan terarah, sehingga anak dapat membentuk karakter dirinya sendiri dan anak dapat menggunakan kemampuannya untuk berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya. Pendidikan yang terprogram dengan baik menjadikan proses anak dalam penerimaan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Anak usia dini ialah individu yang dimana mereka sedang mengalami suatu proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Masa keemasan atau *golden age* pada anak adalah masa dimana anak mengalami proses tumbuh kembang yang sangat cepat diawal kehidupan seorang anak usia dini. Karena otak anak bekerja secara maksimal merupakan kesempatan emas bagi anak untuk melalui proses belajar. Masa usia 4-6 tahun diidentifikasi sebagai masa usia dini karena pada saat ini anak sudah mulai dianggap cukup mampu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik secara fisik maupun secara mental.

Mengingat perkembangan utama terjadi selama masa usia dini sering disebut sebagai usia penjelajah yaitu masa penguasaan dan pengenalan lingkungan sekitarnya. Maka, pada masa ini anak-anak selalu ingin mengetahui keadaan lingkungannya, bagaimana mekanisme kerja dari sesuatu, bagaimana perasaannya, dan bagaimana anak mampu menjadi bagian dari lingkungan untuk selalu menjelajahi disekitarnya. Setiap anak dilahirkan dengan keunikannya sendiri-sendiri, mereka memiliki kemampuan atau keterampilan yang berbeda-beda antara anak satu dengan anak yang lain, sehingga anak telah membawa sejumlah potensi yang terdapat dalam dirinya sendiri. Anak usia dini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan selalu memiliki rasa keingin tahuan terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-oleh tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Pendidikan anak usai dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Menurut Yamin dan Jamilah (2013:3) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan dasar dari pendidikan anak yang selanjutnya yang penuh dengan tantangan dan sebagai jendela pembuka dunia (*window of opportunity*) bagi anak.

Pendidikan anak usai dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat dengan pendidikan anak usia dini. Wijana (2019) menyatakan bahwa pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan

anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan anak usia dini, maka diharapkan dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak dalam meningkatkan kreativitasnya (Maryati et al., 2019; Sudarsana, 2018; Widiawati, 2011).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian pada diri anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimilikinya secara optimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. Terkait perkembangan anak yang masih membutuhkan banyak pendidikan sehingga dengan usianya anak PAUD diberikan pembelajaran dasar yang tidak sulit untuk dipelajari anak, dengan memberikan metode belajar sambil bermain akan banyak membantu anak untuk meningkatkan motorik halus anak sehingga anak akan mudah untuk menyerap berbagai pendidikan yang telah didapatkannya.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan atau membuat sesuatu, baik berupa tindakan, gagasan maupun karya seni nyata yang relative berbeda dengan apa yang sudah ada. Pemberian stimulus yang tepat dapat meningkatkan kreativitas pada anak, salah satunya yaitu dengan cara bermain, karena dengan bermain anak akan memperoleh pengalaman dan pemahaman (Suratno, 2005: 68). Dilihat dari tindakannya, seseorang akan mampu menciptakan produk berdasarkan proses. Oleh karena itu pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak bisa untuk berfikir kreatif karena dengan kreativitasnya anak dapat membuat manusia menjadi berkualitas dalam kehidupannya. Utami Munandar (dalam Asrori 2015:63) menyatakan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas

dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungan yang dituangkan dalam sebuah hasil karya.

Kreativitas anak dapat dikembangkan dengan melakukan berbagai macam kegiatan yang menarik, model pembelajaran terbaru, menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Harahap, 2018). Seni lukis atau menggambar selain dapat mengembangkan aspek seni pada anak, juga dapat mengembangkan motorik halus, kognitif dan emosional anak. (Mayar, Sari & Hijriani, 2019). Namun pada kenyataannya, kegiatan menggambar yang dilakukan anak masih sering dilakukan dengan menggunakan pensil, krayon atau pensil warna sehingga kreativitas anak dalam menggambar belum bisa berkembang secara optimal (Ramdini, 2019).

Peneliti merasa perlu melakukan pembelajaran yang berbeda dengan cara merancang kegiatan-kegiatan yang menarik bagi anak untuk menambah semangat anak serta dapat memunculkan kreativitas imajinasi anak. Kegiatan yang dipilih oleh peneliti di TK Pertiwi II Donohudan ini adalah kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* di TK yang dimaksud adalah kegiatan yang menghasilkan gambar atau karya yang dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna secara langsung dengan jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan anak (Sumanto, 2005:53).

Finger painting dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif serta mengembangkan kemampuan dalam menuangkan nilai-nilai estetika dengan cara menggambar karya yang kreatif dari imajinasi anak (Yenni Rachmawati dan Euis Kuniati, 2010: 84). Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B. Salim menyatakan *finger painting* (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas dengan menggunakan jari

jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui kegiatan yang dibuat dengan jari jemari anak. *Finger painting* menurut Solahudin yaitu jari jemari digunakan sebagai kuas, teknik melukis dengan mengoleskan pewarna pada jari jemari atau telapak tangan anak. (Nina Astria, Made Sulastri, Mutiara Magta 2015). Guru cukup menyediakan kertas atau kain dan pewarna saja, anak sudah bisa berkreasi melakukan kegiatan *finger painting* dengan imajinasinya masing-masing.

Finger painting merupakan kemampuan dalam kegiatan yang sifatnya kreatif dengan diantaranya membuat bentuk atau lukisan menggunakan jari atau *finger painting* yang dapat meningkatkan perkembangan koordinasi mata dan tangan, melatih anak dalam memecahkan masalah, kegiatan yang memberikan kesempatan bagi anak untuk berimajinasi, sehingga tercipta suatu bentuk yang baru sebagai ide kreatif dari anak. Melukis jari mengutamakan *self expression* yang mengekspresikan atau menungkan gagasannya melalui perasaannya bukan sekedar “apa” yang dilukis anak. Unsur visual yang dinilai adalah goresan atau tarikan garis, sapuan tangan dan permainan warna. Media memberi pengalaman sesuai rabaan yang mengasyikan dan memberikan kejutan yang inspiratif bagi anak ketika melakukan kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan hasil observasi, untuk mengetahui kreativitas anak di TK Pertiwi II Donohudan, peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menemukan dari 14 anak ada 4 anak yang sudah berkreasi dengan menghiasi hasil karyanya sendiri. Sementara 10 anak lainnya masih mengerjakan kegiatan sama persis dengan apa yang dicontohkan oleh guru kelas, terlihat 1 anak yang belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru namun anak tersebut tidak mau menyelesaikan pekerjaannya dan mengumpulkan karyanya pada guru walaupun sebelumnya guru sudah menyuruh anak tersebut untuk menyelesaikan tugasnya. Saat peneliti bertanya pada anak yang tidak menyelesaikan tugas tersebut, anak mengatakan bahwa tidak mau mengerjakan karena ingin bermain.

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan bersama dengan Bunda Ninda selaku guru kelas kelompok B TK Pertiwi II Donohudan menyatakan bahwa sebagian kreativitas anak di kelompok B sudah ada yang berkembang akan tetapi masih terdapat beberapa anak yang memang kreativitas anak belum nampak walaupun sebenarnya anak tersebut mampu untuk menuangkan idenya sendiri. Terlihat 1 anak yang memang tidak mau menyelesaikan kegiatan yang di berikan oleh guru. Peneliti menanyakan pada guru kelas kenapa anak tersebut tidak mau menyelesaikan tugasnya, dari penjelasan guru kelas menyatakan bahwa anak tersebut memang mengalami keterlambatan dalam menerima penjelasan serta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Fakta tersebut menunjukkan bahwa anak yang kreatif mampu mengekspresikan imajinasinya sendiri dengan cara menuangkan kreativitasnya pada tiap kegiatan yang diberikan oleh guru kelas. Sementara itu, anak yang kurang dalam kreativitasnya hanya meniru dan mengikuti dari apa yang temannya kerjakan serta apa yang guru contohkan, anak juga kurang dalam mengekspresikan dirinya sesuai dengan kemampuan imajinasinya sendiri karena terlalu sering bergantung pada kreativitas teman dan guru. Setelah saya melakukan wawancara ada beberapa yang saya simpulkan terkait penyebab anak yang kurang kreatif diantaranya anak masih sering meniru contoh yang diberikan oleh guru, anak tidak mau mengekspresikan idenya sendiri, anak cenderung malas melakukan kegiatan serta lebih tertarik untuk bermain dan anak cenderung takut ketika di kritik oleh temannya sendiri. Masih kurangnya kreativitas anak dalam menggambar, dan media yang di pakai terpaku pada buku majalah hal ini menyebabkan anak kurang mengeksplorasi keingin tahuannya karena kegiatan yang diberikan kurang menarik untuk anak dapat mengembangkan imajinasinya. Dari beberapa kegiatan yang diberikan oleh guru kelas terdapat pula anak yang memang sulit untuk mengikuti aturan yang dibuat oleh guru kelas ataupun mengembangkan kreativitasnya. Anak lebih cenderung ingin segera selesai dengan kegiatan yang diberikan oleh guru tanpa menggunakan kreativitasnya (yang penting jadi). Dengan adanya

permasalahan seperti itu bisa disimpulkan bahwa tingkat kreativitas anak itu ada akan tetapi tertutup dengan rasa malasnya yang membuat imajinasi anak kurang berkembang.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan terkait kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pra Survei Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.

NO	KETERANGAN	JUMLAH ANAK	HASIL
1.	BB	2	14,28%
2.	MB	8	57,14%
3.	BSH	3	21,43%
4.	BSB	1	7,15%
JUMLAH		14	100%

Berdasarkan hasil observasi selama mengikuti pembelajaran di TK tersebut mengenai tingkat perkembangan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan dapat saya simpulkan bahwa tingkat kreativitas anak yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 anak (14,28%), anak yang Mulai Berkembang (MB) sebanyak 8 anak (57,14%), anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak (21,43%) dan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 anak (7,15%). Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat kreativitas anak masih tergolong masih rendah dengan presentase 21,43, sebab hanya 3 anak yang mencapai tingkat kreativitas yang sesuai harapan dan 1 anak mencapai tingkat kreativitas yang sangat baik, sedangkan yang menjadi harapan peneliti kreativitas anak di TK Pertiwi II Donohudan dari presentase awal 28,53% atau 4 anak dapat diasah sejak dini dengan tingkat kreativitas anak dapat berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai 75%.

Dari sejumlah masalah tersebut, peneliti mengambil solusi bagaimana cara untuk meningkatkan kreativitas anak, maka dari itu peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* yang terdapat pula kelebihan dari kegiatan ini yaitu untuk melatih motorik halus anak, kreativitas, koordinasi mata dan tangan, serta melatih sosial emosional anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **“Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan di TK Pertiwi II Donohudan antara lain:

1. Kurang berkembangnya aspek perkembangan anak terutama pada kreativitas anak.
2. Kemampuan berimajinasi anak dalam menghasilkan hasil karya belum berkembang secara optimal.
3. Kurangnya rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu yang baru di sekitarnya.
4. Kurangnya kegiatan yang mampu mengembangkan kreativitas anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas peneliti hanya memfokuskan penelitian pada kreativitas menggambar anak dengan menggunakan jari tangan pada kelompok B TK Pertiwi II Donohudan usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* pada kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting bagi guru, anak maupun penulis. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang kegiatan *finger painting* guna meningkatkan kreativitas anak usia dini.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan *finger painting*.

b. Bagi Guru

Sebagai tambahan informasi bagi guru terkait dengan pembelajaran kreativitas anak usia dini tentang bagaimana mengembangkan, menstimulasi dan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*

c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi bagi penelitian di sekolah, memperkaya pengalaman dan wawasan keterampilan mengajar di suatu lembaga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas berasal dari kata kreatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan. Kreativitas dapat didefinisikan dalam istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, dan melihat adanya berbagai kemungkinan (Rohani, 2017: 11). *Children create artwork as their own design is considered as creativity (Sobral, 2021)*. Kreativitas bukan hanya milik orang yang mampu menghasilkan nilai seni yang tinggi, akan tetapi kreativitas adalah milik semua orang yang mampu dan ingin menghasilkan sesuatu yang berbeda.

Pendidikan kreativitas merupakan proses untuk menyalurkan kemampuan dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang menarik, unik, dan indah yang dilakukan orang yang belum mampu menghasilkannya (Muliawati, 2016). Perkembangan anak secara ilmiah berbeda-beda baik minat, bakat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani dan lain sebagainya. Kreativitas dapat melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya yang dihasilkan melalui pengalaman dalam mengekspresikan diri terhadap orang lain, alam maupun diri sendiri. Pemberian stimulus sangat penting diberikan sejak usia dini sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan baik (Susanto, 2016). Menurut Munandar (2012: 12) kreativitas merupakan perubahan yang majemuk meliputi faktor sikap, motivasi dan

temperamen disamping kemampuan kognitif anak. Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru atau karya baru. Kreativitas juga berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi baru atau meliputi hubungan-hubungan baru antar unsur, data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas juga sering disebut dengan daya cipta Jahja (2011: 68).

Secara oprasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam pengembangan berfikirnya, serta kemampuan untuk mengkolaborasikan (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru yang menghasilkan sebuah karya yang belum pernah ada dan unik. Hasil karya atau produk baru untuk anak usia dini jelas berbeda dengan produk yang dihasilkan oleh orang dewasa. Apa yang dihasilkan anak adalah suatu hal yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seorang anak untuk menghasilkan suatu karya yang baru sesuai dengan imajinasinya atau khayalannya sendiri, maka potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan sejak usia dini.

Sedangkan indikator kreativitas anak menurut Asmawati dalam Ibid (2005) meliputi sebagai berikut:

- 1) Membentuk minat yang kuat dalam segala kegiatan seperti percaya diri dan mandiri anak.
- 2) Asyik dan larut dalam kegiatannya.
- 3) Memperlihatkan keingintahuan seperti (cenderung melakukan kegiatan mandiri).
- 4) Melakukan hal-hal baru dengan caranya sendiri (mempunyai inisiatif).

5) Menggabungkan hal-hal baru atau ide-ide dengan cara-cara yang baru.

Analisis dari indikator kreativitas merupakan anak yang memiliki kreativitas mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi untuk bisa memecahkan permasalahan yang ditemuinya, kemudian dari hasil temuan tersebut anak dapat menuangkannya pada sebuah hasil karya yang dibuat oleh anak itu sendiri.

b. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Feldman dalam Hayarti (2012: 18) ciri-ciri kreativitas anak adalah sebagai berikut:

- 1) Produk memiliki sifat baru sama sekali dan belum pernah ada sebelumnya.
- 2) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya.
- 3) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil pembaharuan (inovasi) dan pengembangan (evolusi) dari hal yang sudah ada. Produk yang berguna atau bernilai, suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih enak, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.

Sedangkan menurut Utami Munandar yang dikutip oleh Ahmad Susanto di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bersifat imajinatif, anak mampu untuk melakukan atau membayangkan hal-hal belum atau tidak pernah terjadi menggunakan khayalan dan kenyataan.
- 2) Rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengetahui lebih banyak hal, mengajukan banyak pertanyaan, sering memperhatikan objek, orang, situasi dan peka dalam pengamatan.
- 3) Berani mengambil resiko, yakni tidak takut gagal dan mendapat kritik, berani memberikan jawaban walaupun belum tentu

benar, dan tidak ragu-ragu karena kejelasan atau hal-hal yang kurang terstruktur.

- 4) Merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu selalu tertantang untuk menghadapi situasi yang rumit, terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, dan lebih tertarik pada hal-hal yang rumit (Susanto, 2016).

Analisis dari ciri-ciri kreativitas anak usia dini merupakan hasil dari imajinasi anak yang dituangkan dalam sebuah hasil karya yang sebelumnya belum pernah ada temuan-temuan yang membuatnya, kemudian dari pemikiran anak tersebut dapat memunculkan ide-ide baru untuk menghasilkan sebuah karya yang bagus.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Anak Usia Dini

Safriyanti Dewi (2018: 10) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak usia dini diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak seperti faktor biologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diuraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas anak usia dini yaitu:

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri anak yang dapat mempengaruhi kreativitasnya yaitu:

- a) Faktor biologis yaitu perkembangan kreativitas anak dipengaruhi oleh gen yang diwariskan oleh kedua orang tuanya. Selain menghasilkan kesamaan fisik, genetik juga dapat menghasilkan ciri-ciri psikologis seperti bakat dan kecerdasan. Bakat dan kecerdasan diyakini dapat mempengaruhi kreativitas anak. Biasanya anak yang berbakat dan memiliki kecerdasan tinggi akan menunjukkan

keaktivitas yang baik dibandingkan anak yang tidak berbakat dan memiliki kecerdasan rendah.

- b) Faktor psikologis. Kesehatan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak. Sehat dan aktifnya indera pada anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang sehat akan menunjukkan kreativitas yang lebih baik dan sebaliknya jika anak mengalami kesehatan yang buruk dan kondisi tidak sehat disebabkan karena penyakit atau kecelakaan dapat menghambat perkembangan kreativitasnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan anak yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitasnya yaitu:

- a) Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempunyai peran penting dalam mendidik anak. Pola asuh yang diterapkan orang tua sangat mempengaruhi terhadap tumbuh kembang anak. Pola asuh otoriter orang tua yang mengekang kebebasan anak untuk mengembangkan dirinya secara utuh seperti melarang anak bermain, serba membatasi ruang gerak anak, dan memaksa anak untuk menuruti perintah orang tua justru akan menjadikan anak kurang memiliki inisiatif dan tidak percaya diri sehingga dapat menghambat kreativitasnya. Sebaliknya, jika seorang anak dibiasakan dengan pola asuh yang demokratis dengan suasana keluarga yang terbuka, saling menghargai, mendengarkan pendapat, dan memberikan kesempatan yang luas bagi anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan minatnya maka anak akan tumbuh menjadi sosok yang kreatif, terbuka, penuh inisiatif dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

- b) Lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan terpenting setelah dikeluarga. Disinilah pertama kalinya anak mengenal dunia luar dengan ruang lingkup yang lebih besar dari lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah ini tentunya lebih beragam dan kompleks. Segala sesuatu dari lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kreativitas anak, seperti guru dengan segala potensinya, banyaknya teman sebaya, sistem pembelajaran yang beragam dan menarik, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- c) Lingkungan masyarakat. Faktor budaya, kebiasaan, agaman, dan keadaan demografi yang ada pada suatu masyarakat diakui atau tidak memiliki pengaruh dalam perkembangan kreativitas anak. Misalnya anak yang tinggal dikota perkembangan kreativitasnya akan berbeda dengan anak yang tinggal di desa.

Dari beberapa uraian diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak usia dini berasal dari dalam keluarga itu sendiri atau berasal dari lingkungan tempat tinggal anak yang berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas anak. Lingkungan yang mendukung membuat anak bisa dengan bebas untuk bereksplorasi membuat imajinasi anak dapat berkembang secara optimal. Terutama ketika anak sedang berada didalam sekolah bagi seorang guru memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak merupakan suatu hal yang penting, agar anak dapat lebih nyaman dalam penerimaan materi pembelajaran.

d. Faktor Yang Dapat Menghambat Kreativitas Anak

Menurut Amabile dalam Munandar, terdapat empat cara yang dapat mematikan kreativitas anak, yaitu sebagai berikut:

1) Evaluasi

Dalam memupuk kreativitas anak, guru hendaknya tidak memberikan evaluasi atau menunda pemberian evaluasi ketika anak sedang berkreasi.

2) Hadiah

Banyak orang mempercayai bahwa pemberian hadiah dapat memperbaiki dan meningkatkan kreativitas anak. Akan tetapi tidak demikian, pemberian hadiah ternyata dapat mematikan kreativitas anak.

3) Persaingan (kompetisi)

Persaingan lebih kompleks dari evaluasi dan hadiah karena persaingan atau kompetisi meliputi keduanya. Persaingan terjadi karena anak merasa pekerjaannya dinilai dengan anak yang lain dan yang terbaik mendapat hadiah.

4) Lingkungan yang membatasi

Jika berpikir dan belajar dipaksakan dalam lingkungan yang membatasi maka minat dan motivasi intrinsik anak dapat rusak.

5) Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kreativitas Anak

a) Aspek kemampuan kognitif

Kemampuan berpikir secara divergen merupakan kemampuan kognitif yang dapat mengembangkan kreativitas, yakni kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan masalah.

b) Aspek intuisi dan imajinasi

Intuisi dan imajinasi adalah yang mempengaruhi munculnya kreativitas karena kreativitas berkaitan dengan belahan kanan.

c) Aspek kecerdasan emosi

Aspek kecerdasan emosi merupakan aspek yang berkaitan dengan kesabaran, keuletan, dan ketabahan dalam ketidakpastian serta berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.

d) Aspek penginderaan

Melalui aspek penginderaan seseorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat dan dipikirkan orang lain.

e. Tujuan Kreativitas Anak Usia Dini

Oleh Tiantoro, bahwa tujuan dari kreativitas anak yaitu untuk mewujudkan kualitas diri, untuk menggali cara yang baru dalam memecahkan masalah, meningkatkan kualitas manusia. Sehingga, upaya untuk menghasilkan kreativitas pada anak usia dini prasekolah sangatlah esensial.

Utami Munandar menerangkan 4 alasan pokok mengapa kreativitas anak harus dikembangkan sejak dini, antara lain yaitu:

1) Kreativitas untuk merealisasikan perwujudan diri

Manusia hendaknya dapat berkreasi dalam mewujudkan diri, karena melalui sebuah kreasi hasil karyanya dapat diakui oleh orang lain.

2) Kreativitas untuk memecahkan suatu masalah

Kreativitas atau berpikir kreatif merupakan upaya untuk melihat beberapa penyelesaian masalah yang ada. Sehingga, perlu dilatih atau dikembangkan sejak dini melalui aktivitas yang dapat merangsang kreativitas anak pada lembaga pendidikan seperti di TK. Melalui kegiatan yang membangun kreatif anak, anak akan terlatih untuk dapat memecahkan masalah yang nantinya akan dihadapi dimasa yang akan datang.

3) Kreativitas untuk memuaskan diri

Keberhasilan anak dalam mencoba, mengidentifikasi, serta upaya lainnya dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi anak karena telah berusaha untuk mencobanya.

4) Kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup

Manusia bisa meningkatkan kualitas hidupnya melalui kreativitas. Orang yang kreatif mempunyai banyak ide atau gagasan baru yang bisa dikembangkan melalui penemuan baru, penguasaan dalam bidang teknologi sehingga bisa meningkatkan keberlangsungan hidup .

Tujuan kreativitas dikembangkan pada anak usia dini sesuai dengan alasan fundamental yakni: 1) memperlihatkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan teknik yang dimilikinya, 2) mengenal cara menemukan alternatif bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan, 3) membantu anak mendapat kepuasan diri melalui hasil karya yang sudah dibuatnya, 4) membuat anak cakap dalam mengembangkan gagasan dan imajinatif dalam mengembangkan ide, autentik dalam menghasilkan karyanya sendiri.

Dari beberapa uraian diatas tentang tujuan kreativitas anak usia dini merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk serta mengasah kemampuan yang dimiliki anak itu sendiri, untuk dapat menemukan solusi-solusi ketika anak menemukan masalah. Tidak membatasi ruang gerak anak dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, dengan anak dapat bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya membuat rasa ingin tahu anak terpecahkan tanpa memiliki rasa takut akan kegagalan.

f. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas mempunyai beberapa manfaat bagi kehidupan anak dimasa depan, oleh karena itu anak mempunyai beberapa nilai-nilai kreativitas, antara lain:

- 1) Kreatif dapat memberikan kesan pada anak rasa kepuasan yang besar dan mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan kepribadian anak.
- 2) Anak yang kreatif cenderung sangat antusias saat bermain, menjadikan permainan lebih menyenangkan, merasa bahagia dan puas saat bermain, serta terlatih menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.
- 3) Prestasi sebagai dorongan bagi penyesuaian hidup mereka, sehingga kreativitas dapat membantu anak untuk meraih keberhasilan di berbagai bidang yang anak minati.
- 4) Nilai kreativitas yang tidak kalah penting yaitu mempunyai jiwa kepemimpinan, hal ini membuat setiap pemimpin harus berkontribusi bagi anggota kelompoknya berupa ide kegiatan bermain yang baru dan berbeda, atau terkait rasa tanggung jawab khusus bagi anggota kelompoknya (Hurlock, 1978).

Oleh Munandar (Susanto, 2014) menjelaskan tentang manfaat kreativitas bagi anak, yakni memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya untuk lebih maju. Dewasa ini, tidak bisa dipungkiri bahwa kesejahteraan masyarakat dan negara hanya bersumber dari sumbangan kreativitas berupa ide gagasan atau penemuan yang baru.

2. Kegiatan Finger Painting

a. Pengertian Finger Painting

Finger painting berasal dari bahasa Inggris, *finger* yang artinya jari sedangkan *painting* yang artinya melukis (Nurul Hasanah, 2021). Gazali Solahudin dalam Setiawati (2015) *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada

kertas atau karton dengan jari atau telapak tangan dalam aktifitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya. Wtarsono dalam Setiawati (2015) *finger painting* adalah melukis dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperluas kemampuan motorik halus dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa. *This activity trains children as the concept of art to the process of creativity development including flurncy, originality, and flexibility* (Mayar, Fitri, Isratati, Netriwinda, & Rupnidah, 2022).

Finger Painting merupakan teknik melukis dengan menggunakan jari jemari tangan sebagai alatnya, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan kreativitasnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Salim (dalam Yanti 2014: 3) yang mengatakan bahwa *finger painting* (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari-jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih mororik halus dan kreativitas yang dimiliki anak. Listiyowati, dkk (2015:2) bahwa *finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batas jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai pergelangan tangan.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *finger painting* adalah kegiatan menggambar dengan jari untuk memberikan kesempatan bagi anak untuk dapat mengekspresikan diri dengan kegiatan menggambar. Kegiatan *finger painting* tidak menggunakan kuas akan tetapi dengan menggunakan jari-jari tangan atau telapak tangan sebagai kuasnya

yang dicelupkan pada adonan warna atau cat warna secara langsung di media lukis. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa *finger painting* merupakan kegiatan yang sederhana, karena tidak membutuhkan alat dalam kegiatannya. Guru cukup menyediakan kertas dan bubuk warna anak sudah bisa melakukan kegiatan *finger painting*.

b. Bahan dan Peralatan *Finger Painting*

Berikut ini merupakan bahan dan peralatan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan *finger painting*:

- 1) Tepung sagu (kanji)
- 2) Air
- 3) Pewarna kue
- 4) Sabun cair
- 5) Minyak sayur

c. Cara membuat cat *finger painting* menurut Montolalu (2009: 17-18) adalah sebagai berikut:

1) Cat dari tepung sagu

Tepung sagu dicairkan lalu dimasukkan 1 sendok teh sabun cair, minyak sayur dan pewarna secukupnya. Aduk di dalam panci hingga merata lalu masak di atas kompor sambil diaduk-aduk. Usahakan tepung sagu jangan terlalu masak karena hasilnya menjadi kurang bagus.

2) Cat dari serpihan sabun

Kocok serpihan sabun hingga menyerupai adonan busa kue. Tambahkan sedikit cat sebagai pewarna. Cat untuk kegiatan *finger painting* harus aman bagi anak karena cat tersebut akan langsung bersentuhan dengan jari-jari anak. Oleh karena itu peneliti harus teliti dan selektif dalam memilih cat. Peneliti biasanya membuat cat sendiri dengan menggunakan tepung sagu yang dimasak dan diberi pewarna makanan.

Peralatan *finger painting* peralatan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* menurut Suyanto (2005: 144) yaitu:

- a) Pewarna untuk melukis dengan tangan
- b) Kertas manila atau kertas khusus untuk menggambar dengan tangan
- c) Kain lap
- d) Mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat

d. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Semua kegiatan memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan yang paling utama yakni untuk memberikan kesenangan dan untuk mendapatkan pengetahuan baru dari permainan yang telah dimainkan. Tujuan *finger painting* yakni untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan imajinasi anak, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif, melatih otot-otot tangan atau jari, koordinasi otot dan mata Kurniati, dkk (2010:48).

Pada saat kegiatan *finger painting* anak diberi kebebasan dan kesempatan untuk menuangkan segala ide dan imajinasi yang dimiliki melalui setiap goresan pada media lukis. Hal ini tentu saja akan bermanfaat untuk pengembangan anak. Anak diberi kebebasan meluapkan segala emosi serta yang paling penting yaitu anak dapat melakukan eksperimen tanpa ada unsur paksaan. Anak diberi kebebasan untuk memilih warna lalu mencampurkannya dengan warna yang lain sehingga dapat menghasilkan warna-warni yang bagus. Proses inilah yang seharusnya terjadi pada kegiatan belajar anak. anak mendapatkan ilmu atau pembelajaran baru melalui kegiatan yang anak lakukan sendiri bukan hanya mendengarkan setiap perkataan yang diucapkan oleh guru.

Imajinasi anak dapat berkembang dengan menciptakan hasil karya kreatif berupa lukisan dari hasil jiplakan jari tangan yang tentu saja berbeda antara anak. kreativitas anak akan berkembang dengan

diberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan karena anak bereksplorasi dengan membuat karya kreatif dan dapat beres eksperimen dengan mengembangkan kreativitas anak akan tetapi dapat pula mengembangkan motorik halus nya Nadiyah Maulidah Rachmah (2018: 50).

Selanjutnya Montolalu (2009: 17) menyebutkan “manfaat kegiatan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan atau sebagai sarana untuk menuangkan emosi, mengembangkan fantasi anak, imajinasi anak, dan kreasi anak, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan”. Lebih lanjut Prasetyono (2007: 120) menjelaskan “melalui kegiatan *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya serta sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan dan juga sangat menyenangkan bagi anak.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Finger Painting*

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam membantu kegiatan pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelebihan didalamnya. Begitu pula halnya dengan kegiatan *finger painting*. Menurut Sumanto (2005: 65) terdapat kekurangan dan kelebihan pada kegiatan *finger painting* yaitu:

1) Kelebihan *Finger Painting*

Kegiatan ini mempunyai kelebihan yaitu memberikan sensasi pada jari dan membentuk konsep gerakan membuat huruf. Disamping itu kegiatan ini mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni yang dimiliki anak.

2) Kekurangan *Finger Painting*

Disamping kelebihan dari *finger painting*. Terdapat juga kelemahannya, yaitu bermain kotor terkadang membuat anak merasa jijik dan geli karena tepung atau cat yang digunakan

sebagai media membuat lengket pada jari-jemari anak. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki kekurangan dan kelebihan. Namun, kelebihan dan kekurangan tersebut hendaknya dapat menjadi referensi untuk penekanan terhadap hal-hal yang positif.

Menurut Widia (2005:9.7) kemampuan dasar gerak dalam seni tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas yaitu:

- 1) Mewarnai gambar dengan krayon, spidol atau cat, dan mengontrol warna agar menutupi bidang gambar secara merata dan rapi.
- 2) Bermain dan berkreasi dengan cat untuk membuat *finger painting* yang dilukis dengan jari-jari tangan dan dibantu dengan gerak tubuh. Anak secara aktif bergerak mengeksplorasi berbagai kemungkinan bentuk yang dapat tercipta melalui gerakan.
- 3) Membentuk beragam objek sederhana dengan bahan-bahan lunak seperti tanah liat, adonan tepung atau plastisin.
- 4) Merobek atau menggantung dan merekatkan kertas warna serta berkreasi membuat gambar mozaik.

3. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Kreativitas merupakan salah satu aktivitas imajinatif yang dapat menghasilkan karya atau ide orisinal, kreativitas yaitu perwujudan dari kecerdikan dalam pencairan sesuatu yang bernilai, kemampuan anak dalam mencipta serta kemampuan anak dalam melahirkan hasil karya yang baru. Hasil karya atau produk baru untuk anak usia dini jelas berbeda dengan produk yang dihasilkan oleh orang dewasa. Apa yang dihasilkan anak adalah suatu hal yang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Hasil karya yang dihasilkan oleh anak kemungkinan besar diperoleh dari segala sesuatu yang pernah dilihat anak sebelumnya sesuai dengan pengalaman yang pernah anak alami sendiri.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah melalui kegiatan seni. *Finger Painting* merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan seni anak. Kegiatan *finger painting* yaitu kegiatan menggambar dengan menggunakan jari jemarinya sebagai kuas untuk menggambar. Menggambar bagi anak merupakan kegiatan untuk mengolah imajinasi anak agar berkembang kemudian anak dapat menuangkannya melalui sebuah gambaran yang nanti merupakan sebuah hasil dari anak itu sendiri. Anak diberikan kebebasan untuk menggambar sesuai dengan imajinasinya sendiri. Kegiatan *finger painting* diharapkan dapat memberikan solusi dalam mengembangkan kreativitas anak. Melalui pengembangan kreativitas diharapkan anak memiliki jiwa yang berani dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengungkapkan imajinasinya.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

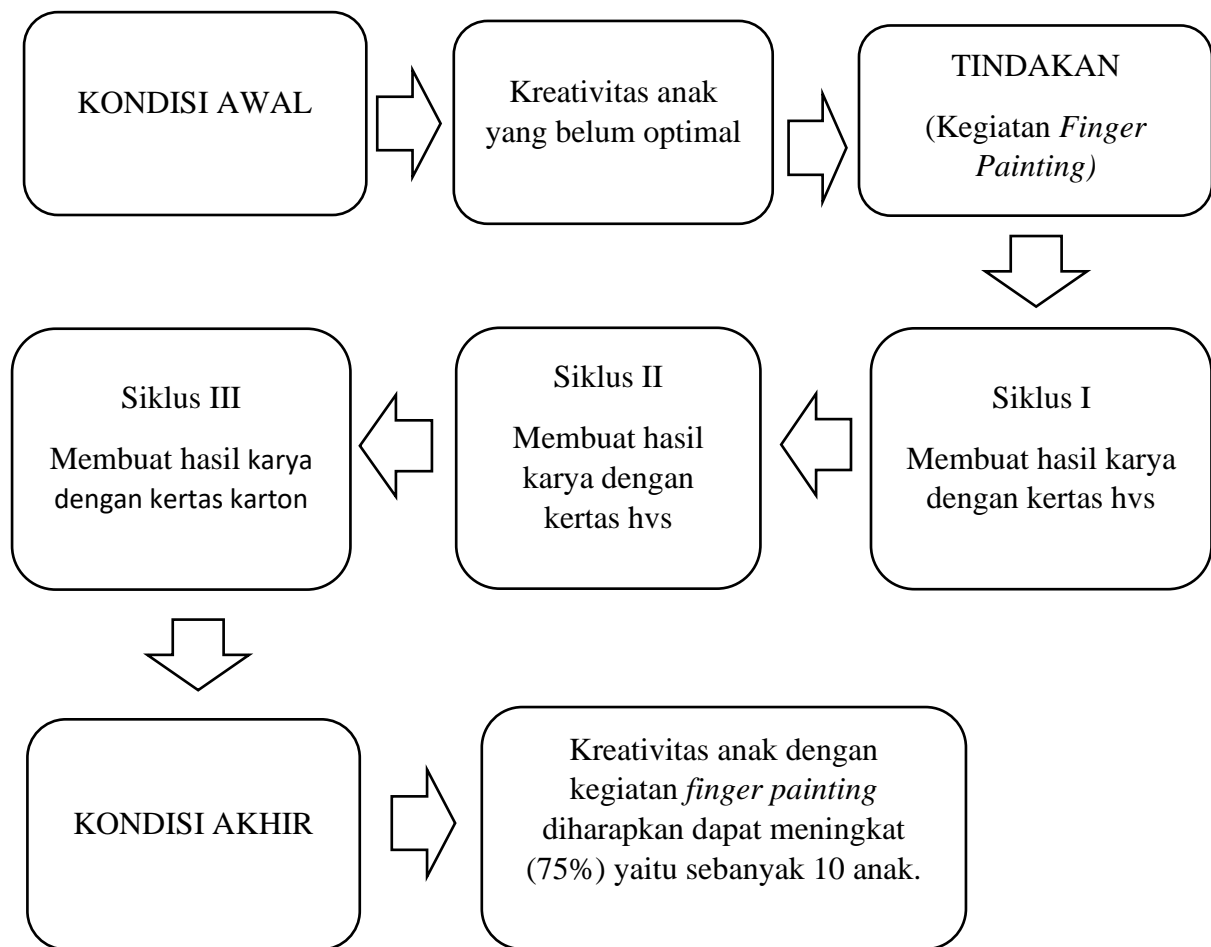
1. Windhi Indha Rodiyah, dengan Judul “Implementasi Penggunaan Metode Bermain dengan Media Plastisin Untuk Kreativitas Anak di RA Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo Tahun 2018/2019”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membuktikan tingkat perkembangan kreativitas anak. Perbedaan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, fokus pada penelitian ini adalah tingkat kreativitas anak. Subyek penelitian ini adalah murid kelompok B Usia 5-6 Tahun RA Kalimosodo Manisharjo Sukoharjo. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan pada tingkat kreativitas anak dengan menggunakan media plastisin. Anak dapat menuangkan kreativitasnya dengan membentuk menggunakan plastisin yang kemudian akan dinilai oleh guru dan peneliti. Keunggulan dari penelitian yang saya lakukan terdapat pada tingkat keberhasilan tiap siklus yang sudah menunjukkan peningkatan kreativitas anak, dimana anak mampu menuangkan hasil imajinasinya sendiri kedalam sebuah hasil karya yang berbeda dengan temannya.

2. Ayunita Mardiana Sari, dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A di RA Perwanida Tahun 2017/2018. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Perbedaan penelitian ini terdapat pada subyek penelitian yaitu pada kelompok A. Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan motoric halus anak kelompok A melalui kegiatan kolase mengalami perkembangan sesuai harapan dan berkembang dengan baik. Terdapat peningkatan antara siklus I dan siklus II yaitu peningkatan pada siklus I mencapai 48% meningkat pada siklus II menjadi 84% rata-ratanya. Keunggulan dari penelitian yang saya lakukan terdapat pada tingkat keberhasilan tiap siklus yang sudah menunjukkan peningkatan kreativitas anak, dimana anak mampu menuangkan hasil imajinasinya sendiri kedalam sebuah hasil karya yang berbeda dengan temannya.
3. Jumilah dengan judul Jurnal “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Pekanbaru Tahun 2018”. Persamaan pada penelitiann ini adalah sama-sama membuktikan tingkat perkembangan kreativitas anak melalui *finger painting*”. Perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat dilaksanakannya penelitian ini yang dilakukan di TK Harapan Bunda Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah murid kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah 7 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang selalu meningkat pada siklus I sampai siklus III. Peningkatan perkembangan kreativitas anak mengalami peningkatan di siklus II dengan rata-rata yang diperoleh 83% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB). Keunggulan dari penelitian yang saya lakukan terdapat pada tingkat keberhasilan tiap siklus yang sudah menunjukkan peningkatan kreativitas anak, dimana anak mampu menuangkan hasil imajinasinya sendiri kedalam sebuah hasil karya yang berbeda dengan temannya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori yang disusun, maka dapat diketahui bahwa kreativitas anak merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas anak. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan belum berkembang secara optimal, ditemukan beberapa anak yang belum bisa mengembangkan imajinasinya sendiri ketika guru memerintahkan untuk melakukan kegiatan menggambar. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan agar anak dapat dengan mudah untuk menuangkan imajinasinya sendiri ke dalam hasil karyanya.

Melalui kegiatan *finger painting* dapat membuat anak lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena melalui kegiatan *finger painting* anak dengan bebas dapat bermain warna sambil menggambar dengan menggunakan jari-jarinya. Namun dalam penggunaan kegiatan *finger painting* memiliki hasil pengaruh yang berbeda. Anak yang kreatif dapat dengan mudah mengaplikasikan *finger painting* sesuai dengan imajinasinya sendiri, sedangkan anak yang kurang kreatif pasti akan kebingungan untuk menggambar apa pada lembar kegiatannya. Dengan menggunakan kegiatan *finger painting* anak dengan bebas dapat mengekspresikan gambaran apa yang akan dibuatnya dengan menggunakan jarinya. Setelah mengkaji uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa penggunaan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Ajaran 2023/2024.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, peneliti mengambil sebuah hipotesis tindakan bahwa kreativitas anak di TK Pertiwi II Donohudan dapat ditingkatkan melalui kegiatan *finger painting*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Aqib et al (2011); Juita (2019) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Jenis penelitian tindakan kelas mempunyai peranan yang signifikan dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di kelas (Mustafa et al, 2020). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran *finger painting* pada anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dikelas untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dikelas dengan cara berkolaborasi bersama guru kelas dan peneliti untuk mencari solusi yang tepat.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Pertiwi II Donohudan yang beralamat Desa Brogo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Sekolah ini letaknya di timur embarkasi haji sebelah kiri jalan menghadap selatan jalan raya, akan tetapi untuk akses

masuk ke TK tersebut dari pihak sekolah mengambil jalan alternatif melalui belakang sekolah yang tidak langsung berhadapan dengan jalan raya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk keselamatan anak-anak. Jumlah tenaga kependidikannya sebanyak 4 dengan tingkat pendidikan rata-rata S1 dan SMA. Sarana dan prasarana yang terdapat di TK tersebut meliputi: sebuah kantor yang berfungsi sebagai ruang kepala sekolah dan ruang guru, terdapat pula ruang uks, terdapat 2 ruang kelas, terdapat dapur dan juga 1 kamar mandi, di TK tersebut juga alat permainan yang lumayan lengkap serta ape yang sudah disediakan.

Secara spesifik yang akan menjadi tempat untuk penelitian adalah kelompok B yaitu usia 5-6 tahun dengan jumlah murid 14 anak. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, adanya hasil kreativitas anak yang belum berkembang secara optimal dikarenakan metode yang digunakan guru kurang menarik, anak cenderung cepet merasa bosan dengan pembelajaran yang kurang menarik serta anak sendiri yang kurang untuk mengembangkan imajinasinya sendiri dalam membuat sebuah hasil karyanya. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan kegiatan *finger painting* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai bulan november 2022 sampai juni 2023, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel perencanaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan											
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Ags 2023	Sep 2023	Okt 2023
1.	Persiapan												
	a.Observasi	√	√	√	√								
	b.Identifikasi Masalah				√								
	c.Penentuan Tindakan				√								
	d.Pengajuan Judul					√							
	e.Penyusunan Proposal						√	√	√				
	f.Pengajuan Izin Penelitian								√				
2.	Pelaksanaan												
	a.Seminar Proposal									√			
	b.Pelaksanaan Penelitian									√	√		
	c.Analisis Data										√		
3.	Penysunan Laporan												
	a.Penyusunan BAB IV-V										√	√	
	b.Munagoah												√

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Guru kelompok B TK Pertiwi II Donohudan sebagai subyek yang melakukan tindakan
- 2) Siswa kelompok B TK Pertiwi II Donohudan sebagai subyek yang menerima tindakan dengan jumlah siswa 14 anak yang terdiri dari 5 siswa putra dan 9 siswa putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2005: 100) menyatakan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode tersebut antara lain yaitu: wawancara, angket,

pengamatan, tes, dokumentasi dan lain sebagainya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Sujana & Ibrahim, 2004: 220). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aspek kelenturan, keaslian dan elaborasi. Observasi dilakukan oleh peneliti di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.

Tabel 3.2 Indikator Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelancaran	Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>				
2.	Kelenturan	Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya				
3.	Keaslian	Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>				
4.	Elaborasi	Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambar baru pada lembar kegiatannya				

Keterangan:

Skor 1: Belum Berkembang (BB) 0%

Skor 2: Mulai Berkembang (MB) 7,15%

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 78,57%

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB) 14,28%

2. Wawancara

Pengumpulan data untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), selain dengan observasi juga dengan wawancara. Dengan wawancara peneliti akan memperkaya sumber yang diperoleh ketika melakukan wawancara. Menurut Arikunto (2002:132) wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang dilakukan dengan guru untuk memperoleh data tentang kelebihan, kekurangan, kemudahan dan kesulitan yang dihadapi guru ketika membuat perencanaan kegiatan.

Wawancara dilakukan oleh pihak peneliti untuk mengetahui kemampuan anak dalam menuangkan ide atau gagasan serta alasan anak memilih untuk membuat sebuah hasil karya dari anak-anak. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui perasaan anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti susun. Wawancara dilakukan oleh peneliti di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan. Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan peneliti sebagai berikut:

Nama guru kelompok B : Ninda Putri Hari S, S.Pd.

Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas B

Waktu pelaksanaan : -

1) Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B

- a) Apakah tingkat kreativitas kelompok B sudah tergolong sangat berkembang?

- b) Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kreativitas anak didiknya?
 - c) Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas anak didiknya?
- 2) Kegiatan *Finger Painting*
- a) Menurut ibu apakah dengan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak?
 - b) Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kegiatan *finger painting*?
 - c) Apakah sebelumnya ibu menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B?
 - d) Menurut ibu apa saja manfaat dari kegiatan *finger painting* untuk anak?
3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang telah terjadi selama tindakan yang dilakukan pada anak. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumentasi yang dilakukan. Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan suasana pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dan keadaan sarana dan prasarana disekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto anak pada saat melakukan kegiatan dan penelitian tentang perkembangan kreativitas anak di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.

Tabel 3.3 Data Dokumentasi

No	Data	Jenis Data
1.	Aktivitas Anak	Foto
2.	RPPH	Dokumen Sekolah
3.	Indikator Kinerja	Dokumen Sekolah

E. Teknik Validasi Data

Validitas data untuk menguji validitas penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dengan triangulasi teknik. Keabsahan data dalam penelitian menjelaskan bahwa peneliti tidak dianjurkan menggunakan data yang tidak valid sesuai dengan data asli. Jika dalam penelitian data yang diperoleh menggunakan data yang validitasnya tinggi, maka data tersebut dikatakan valid atau sah. Sebaliknya jika data yang diperoleh menggunakan data yang validitasnya rendah, maka data tersebut bisa dikatakan data yang kurang valid atau kurang sah. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh dapat diakui keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan validitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang diambil dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan suatu teknik validitas data yang digunakan untuk menguji keaslian data dengan mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan sumber pemerolehan data yang sama. Pada penelitian triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sementara menurut Lohman (2003) indikator kinerja yaitu suatu variabel yang digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif efektivitas dan efisiensi proses atau operasi dengan berpedoman pada target-target dan tujuan peneliti. Indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting* di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan tahun ajaran 2022/2023.

Adapun indikator-indikator perkembangan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan *finger painting*
- 2) Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya
- 3) Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan *finger painting*
- 4) Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan *finger painting* menambahkan bentuk gambar baru pada lembar kegiatannya

Peningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan yang menunjukkan dari jumlah 14 anak termasuk belum berkembang sejumlah 2 anak sekitar 14,28%, mulai berkembang 8 anak sekitar 57,14%, berkembang sesuai harapan 3 anak sekitar 21,43%, dan berkembang sangat baik sejumlah 1 anak sekitar 7,15%. Hal ini dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* dikatakan berhasil apabila 75% anak berada pada tahap perkembangan sesuai harapan sebanyak 10 anak.

G. Prosedur Tindakan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat penelitian yang berbasis kelas kolaboratif yaitu penelitian yang sifatnya praktis, kontekstual dan situasional berdasarkan dari permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan. Langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Rancangan Siklus I
 - a. Perencanaan / *Planning*
 - 1) Penyusunan RPPH pembelajaran
 - 2) Penyusunan setting pembelajaran
 - 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
 - 4) Menyiapkan lembar penilaian harian

b. Tindakan / Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan dilakukan yaitu:

- a) Berdoa
- b) Bernyanyi / *ice breaking*
- c) Pemberitahuan kegiatan hari ini
- d) Aturan main untuk kegiatan hari ini

2) Kegiatan inti

- a) Guru melakukan apersepsi sesuai tema pada hari ini
- b) Guru melakukan kegiatan dengan menggunakan metode bercerita sesuai dengan tema pada hari ini
- c) Setelah selesai bercerita, guru memberikan tugas pada anak untuk membuat hasil karya sesuai dengan imajinasi masing-masing anak.
- d) Guru melakukan interaksi dengan anak saat anak melakukan kegiatan

3) Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan tanya jawab kepada anak setelah selesai kegiatan
- b) Menutup kegiatan pembelajaran pada hari ini
- c) Berdoa dan salam

c. Observasi

Pada tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti mengamati proses anak dalam memperhatikan, mengamati, bertanya jawab pada anak ketika kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kreativitas anak di kelompok B.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi atau evaluasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting*. Tahapan refleksi bertujuan untuk mengulas kembali kegiatan yang telah berlangsung sebelumnya.

2. Rancangan Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pada siklus I dan bagaimana solusi yang akan diberikan
- 2) Menentukan pokok pembahasan dari permasalahan yang ditemui
- 3) Menyusun RPPH pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita
- 4) Menyiapkan lembar penilaian
- 5) Mengembangkan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Memperhatikan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I yang telah dilakukan pada anak.
- 2) Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *finger painting*
- 3) Melakukan pengamatan tentang tingkat kreativitas anak setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan kegiatan *finger painting*.

c. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati proses anak dalam memperhatikan, mengamati, bertanya jawab ketika melakukan kegiatan *finger painting* di kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan kreativitas anak kelompok B.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini hasil dari data yang diperoleh, data yang digunakan sebagai acuan untuk melihat dan membandingkan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.

3. Rancangan Siklus III

a. Perencanaan / *Planning*

- 1) Penyusunan RPPH pembelajaran
- 2) Penyusunan setting pembelajaran
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan lembar penilaian harian

b. Tindakan / Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan dilakukan yaitu:

- a) Berdoa
- b) Bernyanyi / *ice breaking*
- c) Pemberitahuan kegiatan hari ini
- d) Aturan main untuk kegiatan hari ini

2) Kegiatan inti

- a) Guru melakukan apersepsi sesuai tema pada hari ini
- b) Guru melakukan kegiatan dengan menggunakan metode bercerita sesuai dengan tema pada hari ini
- c) Setelah selesai bercerita, guru memberikan tugas pada anak untuk membuat hasil karya sesuai dengan imajinasi masing-masing anak.
- d) Guru melakukan interaksi dengan anak saat anak melakukan kegiatan

3) Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan tanya jawab kepada anak setelah selesai kegiatan
- b) Menutup kegiatan pembelajaran pada hari ini
- c) Berdoa dan salam

c. Observasi

Pada tahapan observasi peneliti melakukan pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti mengamati proses anak dalam memperhatikan, mengamati, bertanya jawab pada anak ketika kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kreativitas anak di kelompok B.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi atau evaluasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting*. Tahapan refleksi bertujuan untuk mengulas kembali kegiatan yang telah berlangsung sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas merupakan bukti adanya peningkatan dari kegiatan yang diberikan pada anak untuk meningkatkan kreativitasnya. Hasil yang diperoleh didapat dari data selama observasi yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif merupakan analisis data dengan cara menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat, sementara deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh berupa angka-angka untuk mengetahui persentase peningkatan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting*.

Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Hasil perkembangan anak dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antara siklus I dan II dengan indikator kerja paling sedikit 75% untuk meningkatkan visual spasial anak melalui kegiatan *finger painting*.
2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi.
3. Menyajikan data

Penyajian data dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam tabel frekuensi dengan rumus:

Tabel 3.4 Rumus Frekuensi

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan yang berada di Desa Brogo, Kecamatan Donohudan, Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah siswa 14 terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal terkait kreativitas anak di kelompok B TK Pertiwi II Donohudan. Observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan September peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas B. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dalam proses mengajar. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dari awal kegiatan berlangsung sampai berakhirnya pembelajaran di sekolah. Sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran dikelas anak-anak akan dibariskan di halaman untuk berdoa bersama. Kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi II Donohudan dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan dalam menuangkan imajinasinya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan untuk mengetahui tingkat kreativitas anak menurut peneliti masih kurang maksimal untuk meningkatkan imajinasi anak, karena pada saat pembelajaran guru lebih sering menggunakan media majalah untuk kegiatan pembelajaran. Kurang optimalnya tingkat kreativitas anak pada kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan diketahui dari hasil pretest yang dilakukan melalui kegiatan, anak-anak diminta untuk menggambar bebas. Masih banyak dijumpai pada anak yang kebingungan akan menggambar apa,

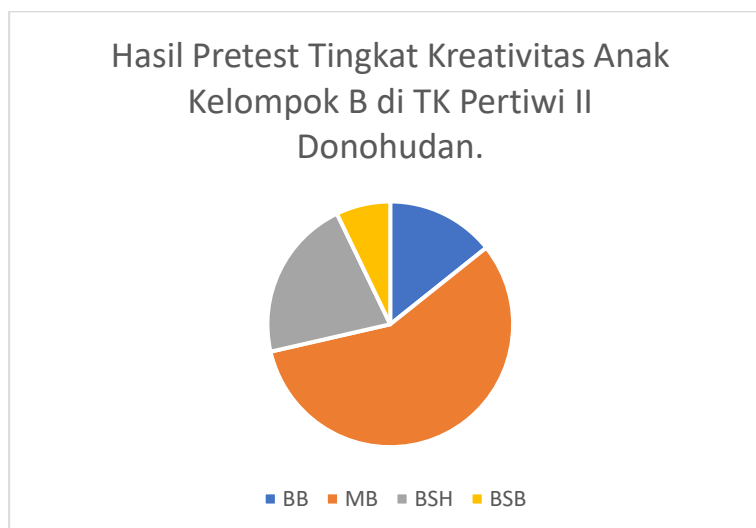
terdapat pula 1 anak yang memang tidak mau mengikuti pembelajaran yang ada di kelas anak tersebut lebih asyik sendiri untuk bermain.

Berdasarkan pretes yang dilakukan oleh peneliti, didapati hasil kondisi awal mengenai tingkat kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Lembar Hasil Pretes Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan.

NO	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1.	BB	2	14,28%
2.	MB	8	57,14%
3.	BSH	3	21,43%
4.	BSB	1	7,15%
	Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel 4.1 presentase tingkat kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram batang hasil pretest

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 tingkat kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi II Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten

Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 belum mencapai ketuntasan perkembangan dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu 75% atau 10 anak.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus I dilakukan hari Senin, 7 Agustus 2023. Siklus II dilakukan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Pelaksanaan setiap pertemuan alokasi waktu selama 1 jam pelajaran.

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada hari Senin, 7 Agustus 2023, jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 14 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun tahapan dari siklus I terdiri dari:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan siklus I dilakukan bersama guru kelas dengan berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Bersama guru kelas mendiskusikan untuk rancangan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas kelompok B dengan kegiatan *finger painting*. Kegiatan diskusi tersebut membahas diantaranya:

- 1) Peneliti dan guru kelas menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* dengan tema diriku dan subtema panca indra.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan lembar penilaian, lembar penilaian digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak selama melakukan kegiatan.

4) Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada guru tentang cara menggunakan kegiatan *finger painting*.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah disusun dan disepakati oleh guru kelas. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung pada saat anak-anak melakukan kegiatan. Pada siklus I ini peneliti menggunakan kegiatan *finger painting* dengan media kertas hvs, untuk pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

1) Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak diminta untuk berbaris dihalaman untuk melakukan doa bersama dengan kelompok A. Doa yang dibacakan adalah membaca surah Al-Fatihah, membaca dua kalimat syahadat, doa mau belajar, doa kedua orang tua dan diakhiri doa dipagi hari. Setelah selesai berdoa melakukan kegiatan motorik kasar, setelah itu guru memanggil satu barisan anak-anak untuk masuk ke dalam kelas. Selanjutnya anak-anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Setelah selesai mencuci tangan anak-anak diminta untuk minum terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kelas. Guru mempersilahkan anak-anak untuk duduk melingkari karpet.

2) Pijakan awal

Guru duduk melingkar di karpet di barisan anak-anak, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah mengucapkan salam anak-anak diminta untuk berdiri melafalkan Pancasila dilanjutkan menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan lagu dari Sabang sampai Merauke mengelilingi karpet. Selanjutnya guru melakukan absensi dan memberitahukan kegiatan apa yang akan dilakukan anak-anak

pada hari ini. Guru mengenalkan media yang akan dipakai ketika pembelajaran dimulai.

3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan guru dengan melakukan kegiatan *finger painting* dan media kertas hvs untuk kegiatannya. Peneliti atau guru terlebih dahulu melakukan apersepsi sebelum kegiatan dimulai. Setelah melakukan apersepsi peneliti dan guru membagi anak-anak untuk ditempatkan pada kegiatan yang akan dilakukan yaitu menggambar dan mencampur warna. Setelah itu anak-anak mulai berkreasi sesuai dengan imajinasinya sendiri.

4) Kegiatan penutup

Setelah kegiatan inti selesai anak-anak kembali duduk melingkar dikarpet kemudian peneliti menanyakan kembali (*recalling*) kegiatan yang sudah dilakukan dan persiapan untuk berdoa sebelum pulang.

c. Observasi

Observasi dilakukan dari awal pembelajaran dimulai sampai kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan menggunakan kegiatan *finger painting* dan media kertas hvs dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B.

Hasil observasi yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan *finger painting* sebagai berikut:

- 1) Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai kegiatan *finger painting*,

- 2) Beberapa anak dapat melakukan tanya jawab ketika ditanya oleh guru,
- 3) Terdapat 1 anak yang pada saat kegiatan malah asik main sendiri tidak mau melakukan kegiatan,
- 4) Terdapat beberapa anak yang sudah mulai tertarik dengan kegiatan pembelajaran menggunakan *finger painting*, namun masih ditemui beberapa anak yang kurang fokus pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Terlepas dari beberapa kendala tersebut penggunaan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B mengalami perkembangan. Hasil dari siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Presentase Menggunakan Kegiatan Finger Painting
Siklus I

NO	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1.	BB	1	7,15%
2.	MB	5	35,70%
3.	BSH	7	50%
4.	BSB	1	7,15%
Jumlah		14	100%

d. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *finger painting*. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui minat dan antusias anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *finger painting* apakah anak senang melakukan kegiatan *finger painting* atau tidak. Wawancara juga bertujuan untuk memperoleh informasi tambahan terkait minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan *finger painting*.

Hasil wawancara yang dilakukan dalam mengetahui tingkat kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan *finger painting* sebagai berikut:

- 1) Apakah tingkat kreativitas anak kelompok B sudah tergolong sangat berkembang pada pelaksanaan siklus I ini?

Pada pelaksanaan siklus I ini masih dijumpai salah satu anak yang memang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran, anak tersebut lebih tertarik untuk bermain dan mengganggu temannya. Terdapat pula anak yang memang aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak tersebut terlihat senang ketika melakukan kegiatan *finger painting*. Dijumpai pula anak yang terlihat kebingungan akan menggambar apa setelah beberapa menit anak berfikir kemudian anak tersebut menggambar pada lembar kegiatannya. Bisa dikatakan perkembangan kreativitas anak pada siklus I ini masih belum berhasil.

- 2) Apakah menurut ibu kegiatan *finger painting* ini bisa digunakan untuk alternative mengembangkan kreativitas anak?

Setelah selesai melakukan kegiatan *finger painting* pada siklus I ini terlihat anak asyik menggambar dan bermain warna dengan media yang telah peneliti siapkan. Walaupun masih didapati anak yang awalnya terlihat takut tangannya kotor.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahapan siklus I, peneliti dan guru mengidentifikasi kendala atau masalah yang terjadi saat kegiatan pembelajaran meningkatkan kreativitas anak kelompok B berlangsung. Hasil dari refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Beberapa anak masih belum aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, ditunjukkan dengan anak yang masih asik bermain sendiri, berbicara dengan temannya ataupun mengganggu teman yang sedang memperhatikan penjelasan dari guru.

- 2) Masih ada anak yang kurang percaya diri untuk menjelaskan hasil gambar yang telah mereka buat.
- 3) Anak masih terlihat binggung untuk menggambar sesuai dengan imajinasi yang dimiliki atau anak sulit untuk menuangkan imajinasinya.

Berdasarkan data diatas maka peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mencari solusi dan membangun kepercayaan anak tentang teknik-teknik dalam bermain *finger painting* dengan baik dan terarah. Dari hasil diskusi antara guru dan peneliti menghasilkan beberapa gagasan yaitu: membangun terlebih dahulu semangat dan imajinasi anak agar anak lebih mudah untuk menuangkan imajinasinya, peneliti harus menjelaskan langkah-langkah dalam bermain *finger painting*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B sebelum dilakukan siklus I mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Presentase Pada Pra Siklus dan Siklus I

NO	Keterangan	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Belum Berkembang (BB)	2	14,28%	1	7,15%
2.	Mulai Berkembang (MB)	8	57,14%	5	35,70%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	21,43%	7	50%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	7,15%	1	7,15%
		14	100%	14	100%

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan tentang kreativitas anak kelompok B sebelum dilaksanakan siklus dan sesudah pelaksanaan siklus I. Terlihat peningkatan dari awalnya 3 anak dengan presentase 21,43% meningkat menjadi 7 anak dengan presentase 50%. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika presentase kategori berkembang sesuai harapan mencapai 75%. Dengan demikian penilaian pada siklus I masih perlu dilanjutkan pada tahapan siklus selanjutnya.

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilakukan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023, jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 14 siswa terdiri 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun tahapan dari siklus I terdiri dari:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan kegiatan siklus II dilakukan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan analisa dan hasil observasi pada siklus I. Peneliti menyampaikan kendala yang muncul pada siklus I, untuk memperbaiki kendala tersebut peneliti dan guru kelas melakukan diskusi, hasil diskusi menghasilkan beberapa keputusan antara lain:

- 1) Sebelum kegiatan dilakukan terlebih dahulu guru memberikan ice breacking untuk meningkatkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru terlebih dahulu menjelaskan cara main untuk melakukan kegiatan *finger painting*.
- 3) Guru terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan untuk membangun imajinasi anak agar muncul.
- 4) Memberikan peraturan sewaktu pembelajaran dan memberikan apresiasi kepada anak yang tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tahapan perencanaan tindakan selanjutnya meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 2) Persiapan sarana pendukung kegiatan pembelajaran. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut: kertas hvs, adonan warna, pewarna makanan, lap tangan dan wadah.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas anak dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.
- 4) Peneliti harus lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tujuan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah disepakati oleh guru kelas dan telah disusun. Peneliti melakukan observasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

1) Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak diminta untuk berbaris di halaman sekolah untuk melakukan doa bersama dengan kelompok A. Doa yang dibacakan adalah membaca surah AI-Fatihah, membaca dua kalimat syahadat, doa mau belajar, doa kedua orang tua dan diakhiri doa dipagi hari. Setelah selesai berdoa melakukan kegiatan motorik kasar. Setelah selesai kegiatan motorik kasar anak-anak diminta untuk kembali kedalam kelas. Sebelum masuk kedalam kelas anak-anak diminta untuk minum terlebih dahulu.

2) Pijakan awal

Guru duduk melingkar dikarpet dibarisan anak-anak, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah mengucapkan salam anak-anak diminta untuk

berdiri melafalkan pancasila dilanjutkan menyanyikan lagu garuda pancasila dan lagu dari sabang sampai merauke mengelilingi karpet. Selanjutnya guru melakukan absensi dan memberitahukan kegiatan apa yang akan dilakukan anak-anak pada hari ini. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran anak-anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu. Guru mengenalkan media yang akan dipakai ketika pembelajaran dimulai.

3) Kegiatan inti

Setelah anak-anak siap dan kondusif untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan, guru memulai kegiatan dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu. Kegiatan apersepsi dimulai dengan menjelaskan tentang tema yang di bahas. Setelah melakukan apersepsi peneliti dan guru membagi anak-anak untuk ditempatkan pada kegiatan yang akan dilakukan yaitu menggambar dan mencampur warna. Setelah itu anak-anak mulai berkreasi sesuai dengan imajinasinya sendiri. Pada saat anak-anak sedang asyik melakukan kegiatan peneliti bertanya pada salah satu anak, tentang apa yang mereka gambar dengan menggunakan kegiatan *finger painting* ini. Peneliti juga menanyakan tentang jenis percampuran warna misal warna merah dan hijau ketika dicampurkan menjadi apa?.

4) Kegiatan penutup

Anak-anak bersama guru dan peneliti duduk melingkar dikarpet untuk melakukan recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak pada hari ini, guru menanyakan tentang perasaan anak ketika melakukan kegiatan dengan *finger painting* apakah senang atau tidak dan selanjutnya guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada esok harinya. Setelah itu guru bersama anak-anak melakukan doa dan merapikan peralatan yang telah digunakan untuk kegiatan pada hari ini.

Setelah itu dilanjutkan doa penutup sebelum guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini.

c. Observasi

Observasi dilakukan dari awal kegiatan pembelajaran dimulai sampai kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah peneliti susun. Dari observasi yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Penggunaan kegiatan *finger painting* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan RRPH yang telah dibuat.
- 2) Pengelolaan kelas yang dilakukan peneliti bersama guru agar anak lebih kondusif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran sudah lebih baik.
- 3) Anak-anak merasa senang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan *finger painting*. Penggunaan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B sudah mengalami perkembangan. Hasil dari siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Presentase Menggunakan Kegiatan Finger Painting
Siklus II

NO	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1.	BB	1	7,15%
2.	MB	3	21,42%
3.	BSH	9	64,28%
4.	BSB	1	7,15%
Jumlah		14	100%

d. Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dalam mengetahui tingkat kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan *finger painting* sebagai berikut:

- 1) Apakah tingkat kreativitas anak kelompok B sudah tergolong sangat berkembang pada pelaksanaan siklus II ini?

Pada pelaksanaan siklus II ini masih dijumpai salah satu anak yang memang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun anak tersebut sudah dibujuk untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, anak tersebut lebih tertarik untuk bermain dan mengganggu temannya. Terdapat pula anak yang memang aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak tersebut terlihat senang ketika melakukan kegiatan *finger painting*. Dijumpai pula anak yang terlihat kebingungan akan menggambar apa setelah beberapa menit anak berfikir kemudian anak tersebut menggambar pada lembar kegiatannya. Bisa dikatakan perkembangan kreativitas anak pada siklus II ini sudah mulai berkembang. Perkembangan imajinasi anak dapat dilihat dari hasil lembar kegiatan anak yang sudah mulai tampak terlihat bentuk, goresan dan pencampuran warna dalam pengaplikasian kegiatan *finger painting*.

- 2) Apakah menurut ibu kegiatan *finger painting* ini bisa digunakan untuk alternative mengembangkan kreativitas anak?

Setelah selesai melakukan kegiatan *finger painting* pada siklus II ini terlihat anak asyik menggambar dan bermain warna dengan media yang telah peneliti siapkan. Anak juga bertanggung jawab untuk membersihkan peralatan setelah selesai melakukan kegiatan. Kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak sudah mulai terlihat hasilnya, akan tetapi perlu diadakan kegiatan selanjutnya agar imajinasi anak semakin berkembang.

e. Refleksi

Masalah yang muncul dalam penggunaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B pada siklus sebelumnya dapat diatasi. Peneliti mampu menggunakan kegiatan *finger painting* dengan baik sehingga anak-anak dalam mengikuti kegiatan dapat berkembang serta imajinasi anak mulai sedikit terbuka. Dari observasi guru terhadap peneliti, peneliti mampu membuat anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang dan semangat melalui kegiatan *finger painting*. Anak-anak dapat meningkatkan kreativitasnya dengan kegiatan *finger painting*.

Tingkat keberhasilan yang diperoleh disiklus II kategori perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) yakni mencapai 57,18% dan berkembang sangat baik (BSB) 7,15%. Peningkatan kreativitas anak menggunakan kegiatan *finger painting* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Presentase Pada Siklus I dan Siklus II

NO	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Belum Berkembang (BB)	1	7,15%	1	7,15%
2.	Mulai Berkembang (MB)	5	35,70%	3	21,42%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	50%	9	64,28%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	7,15%	1	7,15%
		14	100%	14	100%

Dari data tabel diatas tampak adanya peningkatan kreativitas anak kelompok B pada pelaksanaan siklus II. Peningkatan terjadi pada siklus I anak yang memenuhi standar tingkata pencapaian kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dari 7 anak meningkat menjadi 9 anak atau dalam presentase 64,28%. Peneliti menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B dikatakan masih belum berhasil. Dengan demikian peneliti pada siklus II ini masih perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3. Deskripsi Siklus III

Siklus III dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2023, dengan jumlah siswa dalam pelaksanaan siklus ini ada 14 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun tahapan dari siklus III terdiri dari:

a. Tahap perencanaan tindakan

Perencanaan kegiatan siklus III dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan analisis dan hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Peneliti menyampaikan kendala yang muncul pada siklus III, untuk memperbaiki kendala tersebut peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi. Hasil diskusi menghasilkan beberapa keputusan antara lain:

- 1) Sebelum kegiatan dilakukan terlebih dahulu guru memberikan ice breacking untuk meningkatkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru terlebih dahulu menjelaskan cara main untuk melakukan kegiatan *finger painting* dengan benar.
- 3) Guru terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan untuk membangun imajinasi anak agar muncul.

- 4) Memberikan peraturan sewaktu pembelajaran dan memberikan apresiasi kepada anak yang tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru berupaya memberikan kegiatan yang menarik agar anak senang ketika mengikuti pembelajaran yang disiapkan oleh guru kelas.

Tahapan perencanaan tindakan selanjutnya meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
 - 2) Guru menyiapkan sarana pendukung yang dibutuhkan ketika kegiatan pembelajaran. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut: kertas karton, adonan warna, pewarna makanan, lap tangan dan wadah.
 - 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas anak dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan pembelajaran. Lembar penilaian untuk melihat peningkatan anak sesuai dengan yang ingin dicapai.
 - 4) Peneliti harus lebih mempersiapkan diri dan harus lebih percaya diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B.
 - 5) Peneliti harus menyeting tempat agar saat pembelajaran di mulai anak-anak merasa nyaman.
- b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tujuan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah di sepakati antara peneliti dan guru kelas serta tekah di susun oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk pelaksanaan tindakan siklus III sebagai berikut:

1) Pra kegiatan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak-anak diminta untuk berbaris di halaman sekolah untuk melakukan doa bersama dengan kelompok A. Doa yang dibacakan adalah membaca surah Al-Fatihah, membaca dua kalimat syahadat, doa mau belajar, doa kedua orang tua dan diakhiri doa dipagi hari. Setelah selesai berdoa melakukan kegiatan motorik kasar di halaman. Setelah selesai kegiatan motorik kasar anak-anak diminta untuk kembali ke dalam kelas. Sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak diminta untuk minum terlebih dahulu dan anak-anak diminta untuk mengumpulkan buku PR sebelum duduk di karpet untuk mengikuti kegiatan.

2) Pijakan awal

Guru duduk melingkar di karpet dibariskan anak-anak, setelah itu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa anak-anak. Setelah mengucapkan salam anak-anak diminta untuk berdiri melafalkan Pancasila dilanjutkan menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan lagu dari Sabang sampai Merauke mengelilingi karpet. Selanjutnya guru melakukan absensi dan memberitahukan kegiatan apa yang akan dilakukan anak-anak pada hari ini. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran anak-anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu. Guru mengenalkan media yang akan dipakai ketika pembelajaran dimulai.

3) Kegiatan inti

Setelah anak-anak siap dan kondusif untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan, guru memulai kegiatan dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu. Kegiatan apersepsi dimulai dengan menjelaskan tentang tema yang di bahas. Setelah melakukan apersepsi peneliti dan guru membagi anak-anak untuk ditempatkan pada kegiatan yang akan dilakukan yaitu

menggambar dan mencampur warna. Setelah itu anak-anak mulai berkreasi sesuai dengan imajinasinya sendiri. Pada saat anak-anak sedang asyik melakukan kegiatan peneliti bertanya pada salah satu anak, tentang apa yang mereka gambar dengan menggunakan kegiatan *finger painting* ini. Peneliti juga menanyakan tentang jenis percampuran warna misal warna merah dan hijau ketika dicampurkan menjadi apa?.

4) Kegiatan penutup

Anak-anak bersama guru dan peneliti duduk melingkar dikarpet untuk melakukan recalling tentang kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak pada hari ini, guru menanyakan tentang perasaan anak ketika melakukan kegiatan dengan *finger painting* apakah senang atau tidak dan selanjutnya guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada esok harinya. Setelah itu guru bersama anak-anak melakukan doa dan merapikan peralatan yang telah digunakan untuk kegiatan pada hari ini. Setelah itu dilanjutkan doa penutup sebelum guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini.

c. Observasi

Observasi dilakukan dari awal pembelajaran dimulai sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah disusun oleh peneliti yang sebelumnya telah melakukan diskusi dengan guru kelas. Dari observasi yang dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Penggunaan kegiatan *finger painting* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B

sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan RRPB yang telah disusun oleh peneliti.

- 2) Setting kelas yang dilakukan peneliti bersama guru agar anak lebih kondusif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran sudah berjalan baik.
- 3) Anak-anak merasa senang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan *finger painting*. Penggunaan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B sudah mengalami perkembangan.

Tingkat keberhasilan yang diperoleh pada siklus III sudah mencapai target 75% untuk kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mencapai 14,28%. Hasil dari siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Presentase Menggunakan Kegiatan Finger Painting
Siklus III

NO	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1.	BB	0	0%
2.	MB	1	7,15%
3.	BSH	11	78,57%
4.	BSB	2	14,28%
Jumlah		14	100%

d. Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dalam mengetahui tingkat kreativitas anak kelompok B melalui kegiatan *finger painting* sebagai berikut:

- 1) Apakah tingkat kreativitas anak kelompok B sudah tergolong sangat berkembang pada pelaksanaan siklus III ini?

Pada pelaksanaan siklus III ini yang semula pada siklus I masih dijumpai salah satu anak yang memang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun anak tersebut sudah dibujuk untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, pada siklus III anak tersebut sudah mau mengikuti kegiatan walaupun hanya

mengikuti kegiatan pada pencampuran warna saja. Terdapat pula anak yang memang aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, anak tersebut terlihat senang ketika melakukan kegiatan *finger painting*. Djumpai pula anak yang terlihat kebingungan akan menggambar apa setelah beberapa menit anak berfikir kemudian anak tersebut menggambar pada lembar kegiatannya. Bisa dikatakan perkembangan kreativitas anak pada siklus III ini mulai berkembang dan mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus II. Perkembangan imajinasi anak dapat dilihat dari hasil lembar kegiatan anak yang sudah mulai tampak terlihat bentuk, goresan dan pencampuran warna dalam pengaplikasian kegiatan *finger painting*. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan pada anak, anak juga sudah bisa menjelaskan karya yang dibuatnya.

- 2) Apakah menurut ibu kegiatan *finger painting* ini bisa digunakan untuk alternative mengembangkan kreativitas anak?

Setelah selesai melakukan kegiatan *finger painting* pada siklus III ini terlihat anak asyik menggambar dan bermain warna dengan media yang telah di siapkan. Anak juga bertanggung jawab untuk membersihkan peralatan setelah selesai melakukan kegiatan. Kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak mulai terlihat dari lembar kegiatan anak, yang pada saat anak melakukan kegiatan *finger painting* anak sudah bisa menuangkan idenya pada lembar kegiatan. Kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan kreativitas anak dilihat dari hasil karya anak dari siklus I sampai siklus III mengalami perubahan yang baik dan gambaran anak walaupun dengan tema yang sama akan tetapi bantuk dari gambaran anak antara anak satu yang lain berbeda-beda.

e. Refleksi

Masalah-masalah yang muncul dalam penggunaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B pada siklus sebelumnya dapat diatasi. Peneliti mampu menggunakan kegiatan *finger painting* dengan baik sehingga anak-anak dapat melakukan kegiatan dengan nyaman dan senang. Dari observasi guru terhadap peneliti, peneliti mampu membuat anak-anak antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan kegiatan *finger painting*. Anak-anak mendapatkan pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B dengan cara yang menyenangkan dan anak-anak dapat berimajinasi sesukanya. Tingkat keberhasilan yang diperoleh pada siklus III kategori perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) yakni mencapai 78,57% melebihi dari target yang ditetapkan oleh peneliti dan berkembang sangat baik (BSB) 14,28%. Peningkatan kreativitas anak kelompok B dengan kegiatan *finger painting* pada siklus II dan III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Presentase Pada Siklus II dan Siklus III

NO	Keterangan	Siklus II		Siklus III	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1.	Belum Berkembang (BB)	1	7,15%	0	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	3	21,42%	1	7,15%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9	64,28%	11	78,57%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	7,15%	2	14,28%
		14	100%	14	100%

Dari data tabel diatas tampak adanya peningkatan tingkat kreativitas anak kelompok B pada siklus III. Peningkatan terjadi pada siklus II anak yang memenuhi standar tingkat pencapaian kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dari 9 anak meningkat menjadi 11 anak atau dengan presentase 78,57%. Peneliti menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B dikatakan berhasil jika kreativitas anak meningkat mencapai 75%. Oleh sebab itu pada pelaksanaan siklus III peningkatan kreativitas anak kelompok B dapat dikatakan berhasil atau mencapai target.

C. Pembahasan

Sebelum pelaksanaan siklus I, peneliti telah melakukan tahapan survei awal untuk mengetahui kondisi awal yang ada di lapangan sebelum melakukan tindakan. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi mengenai tingkat kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan. Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan pandangan mengenai tingkat kreativitas anak yang belum berkembang secara optimal. Karena mengetahui kendala yang dialami kelompok B peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok B untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti dan guru sepakat untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B dengan kegiatan *finger painting*. Penggunaan kegiatan *finger painting* ini dipilih karena memang dilembaga tersebut belum sepenuhnya menerapkan teknik-teknik dalam kegiatan *finger painting* disamping itu peneliti juga melihat peluang ketika anak-anak bermain dengan kegiatan *finger painting* akan memberikan kesenangan serta imajinasi anak dapat berkembang dengan menciptakan hasil karya berupa gambar dari jari tangannya. Pada kegiatan *finger painting* anak diberi kebebasan dan kesempatan untuk menuangkan segala ide dan imajinasinya pada lembar kerja yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan tindakan yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan 3 siklus setiap siklus terdiri dari 1 jam untuk kegiatan. Pada siklus I

tingkat kreativitas anak belum mencapai target. Dilanjutkan pada siklus II tingkat kreativitas anak sudah mulai berkembang akan tetapi belum mencapai target yang diharapkan. Pada siklus III mengalami perubahan yang signifikan baik dari proses pembelajaran dan tingkat kreativitas anak sudah mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data, dapat dilihat adanya peningkatan kreativitas anak kelompok B, peningkatan kreativitas anak antara lain:

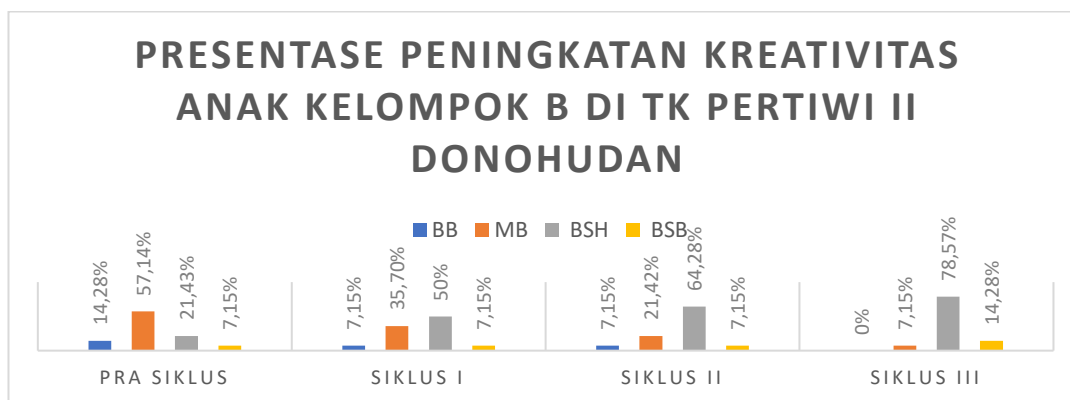
- 1) Penggunaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak dapat mencapai target yang diharapkan.
- 2) Pada kegiatan *finger painting* anak sudah mampu menunagkan imajinasinya pada lembar kerja yang diberikan.
- 3) Anak mengalami peningkatan kreativitasnya dilihat dari hasil lembar kerja anak yang sudah memberikan hasil atau pola yang digambar anak sudah berbentuk.
- 4) Anak-anak aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tingkat keberhasilan yang diperoleh pada siklus III mencapai 78,57% atau melewati target yang diharapkan.

Melalui kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan *finger painting* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Persentase dengan Kegiatan Finger painting

No	Siklus	Persentase Perkembangan				Persentase
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Pra Siklus	14,28%	57,14%	21,43%	7,15%	100%
2.	Siklus I	7,15%	35,70%	50%	7,15%	100%
3.	Siklus II	7,15%	21,42%	64,28%	7,15%	100%
4.	Siklus III	0%	7,15%	78,57%	14,28%	100%

Berdasarkan tabel 4.8 persentase peningkatan kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Persentase Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B

Dari data diatas dapat diketahui perbandingan tingkat kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dari kondisi awal (pra siklus), siklus I, siklus II, dan siklus III. Dari data tersebut dapat dilihat adanya peningkatan tingkat kreativitas anak kelompok B dengan kegiatan *finger painting* disetiap siklusnya. Siklus I tingkat kreativitas anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sebesar 57,15%, pada siklus II tingkat kreativitas anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sebesar 71,41%, dilanjutkan pada siklus III tingkat kreativitas anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sebesar 92,85%. Persentase tingkat kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan dengan menggunakan kegiatan *finger painting* sudah mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 75%, oleh karena itu tindakan atau siklus selanjutnya dihentikan. Sehingga dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan dapat ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan *finger painting*. Penggunaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak memberikan pengalaman baru dan menyenangkan bagi guru dan murid untuk meningkatkan kreativitas anak karena pada kegiatan ini anak dapat belajar dan bermain dengan bersamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dikelompok B TK Pertiwi II Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2023/2024 dapat diambil kesimpulan antara lain:

Penelitian dilakukan dengan melibatkan 14 anak terdiri dari 5 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Model yang diambil peneliti pada tahapan ini yaitu menggunakan model siklus. Pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B.

Peningkatan kreativitas anak kelompok B dengan kegiatan *finger painting* dapat dilihat dari kondisi awal, siklus I, siklus II dan siklus III. Pada kondisi awal persentase tingkat kreativitas anak dengan kategori berkembang sesuai harapan berada pada presentase 21,43% atau hanya 3 anak. Pada siklus I tingkat kreativitas anak mengalami peningkatan menjadi 50% atau 7 anak. Dilanjutkan pada siklus II tingkat kreativitas anak mengalami peningkatan menjadi 64,28% belum mencapai target yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan lagi pada siklus III tingkat kreativitas anak meningkat menjadi 78,57% itu artinya sudah mencapai target yang diharapkan sehingga penelitian dianggap berhasil dan tindakan siklus selanjutnya dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Penggunaan Kegiatan *Finger Painting* Berhasil untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Pertiwi II Donohudan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2023/2024”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan diatas banyak proses yang dijalani peneliti sehingga menemukan cara untuk menyelesaikan masalah yang muncul. Didalam proses tersebut memiliki kekurangan

maupun kelebihan, maka dengan demikian peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Diharapkan pendidik mampu untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak didiknya. Para guru diharapkan dapat mengaplikasikan kegiatan *finger painting* kepada anak didik sehingga dapat menstimulasi kreativitas dan mengembangkan ide serta imajinasi untuk dapat menghasilkan sebuah karya dari anak didiknya. Terlebih alat dan bahannya yang cukup mudah untuk didapatkan serta cara pengaplikasiannya yang mudah untuk digunakan sebagai media kegiatan pembelajaran dikemudian hari.

2. Kepada peserta didik

Untuk anak-anak diharapkan tetap semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru agar dalam pembelajaran dapat tercipta kelas yang nyaman dan kondusif.

3. Bagi Peneliti

Dalam kegiatan *finger painting*, selain memakai cat pewarna makanan, peneliti juga bisa memakai cat buatan sendiri yang berasal dari bahan alam seperti warna hijau bisa diperoleh dari sari-sari daun yang dihaluskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia W & Mayar F. (2021). *Perkembangan Motorik Halus Melalui Metode Finger Painting*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 5 No 3.
- Anggraini dkk. (2019). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Kelas B TK Samuphahita*. Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, Vol 3 Hal 847-853.
- Anggraini dkk. (2020). *Penerapan Strategi Pemecahan Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Kelompok B*. Jurnal Ilmiah Potensia, Vol 5(1) 31-39.
- Astuti dkk. *Pengaruh Bermain Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Anak Soleha Palembang*. Jurnal Pendidikan Anak. E-ISSN 2775-3921.
- Bidakwati dkk. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting di Kelompok B TK Lalundu III*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Fachrurrazi A & Setyaningsih A. (2019). *Mengembangkan Kemampuan Kreativitas Mewarnai pada Peserta Didik Usia Dini dengan Kegiatan Finger Painting*. Jurnal FKIP UNIPA Surabaya, No 27.
- Fitriani dkk. (2019). *Aplikasi Kegiatan Main Finger Painting dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini*. UIN Ar. Raniry Banda Aceh. Vol VI No 2.
- Hader dkk. *Pengaruh Kegiatan Finger Painting terhadap Kreativitas Anak Kelompok B*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini. P-ISSN 2407-1064.
- Handayani dkk. (2018). *Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B2 di TK Ganesha*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 6 No 3.
- Haryono M & Harlina Y. (2020). *Meningkatkan Kreativitas Menggambar Menggunakan Media Finger Painting Pada Anak Kelompok B PAUD Gentaralia Desa Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 1 e-ISSN 2722-7790.
- Hasibuah R & Agustina M. (2016). *Pengaruh Bermain Outdoor dan Kegiatan Finger Painting terhadap Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan, Vol 1, ISSN 2527-6891.

- Jumlah dkk. (2018). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Finger Painting Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 No 1.
- Kurnia S. (2015). *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Dalam Seni Lukis*. Jurnal Tumbuh Kembang. Vol 4 No 1.
- Levi S dkk. (2018). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting Pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Aisyiyah III Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Potensia, Vol 3 (1).
- Marlina L & Mayar F. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 2 Hal 1018-1025.
- Mawardah M & Octavianti R. (2022). *Meningkatkan Motorik Halus Dengan Media Finger Painting Pada Anak PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kabupaten Oku Selatan*. Jurnal Ilmu Sosial. Vol 1 No 6.
- Mustafa, P. S. Et al. (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ni'mah Z & Rachmawati D. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting di Taman Kanak-Kanak PAUD ABA I Rambipuji Jember*. Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 7, ISSN 2476-9363.
- Nisa R & Hasibuan R. *Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Fakultas Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Surabaya, No 4.
- Pebriana P. (2017). *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1.
- Prawesti dkk. (2021). *Studi Literatur Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Lukis Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Qusyaini L & Nurmah. (2022). *Implementasi Metode Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Masa Depan Ketapang Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar, Vol 2, No 3.
- Ramdini T.P & Mayar F. (2019). *Peran Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa dan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 3, No 6.

- Rosdiana A & Pratiwi D. (2023). *Creativity Development Of Finger Painting To Stimulate Cognitive, Affective, And Motoric Of Early Childhood*. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam. Vol 16 e-ISSN : 2715-4459.
- Sandi N.V & Setyorini R. (2018). *Analisis Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Anak Usia Dini Dalam Kreativitas Pembelajaran Finger Painting*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1 No 2.
- Sari dkk. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Menggunakan Pasta Ajaib Pelangi*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 2 e-ISSN 2776-4117.
- Siregar A.N & Ismet S. (2021). *Analisis Manfaat Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Berbasis Konsep Pribadi, Proses, Pendorong, Produk (4P) Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Cikal Cendekia. Vol 02 Hal 1-10.
- Sukarini S. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Finger Painting Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Bantul*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 9(2).
- Surya dkk. (2023). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting*. Jurnal Bakti Tahsinia (JBT). Vol 1 Hal 9-14.
- Ulfadhilah K. (2021). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Finger Painting*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, E-ISSN 2716-2516.
- Umahayatul & Musi M.A. (2022). *Pengaruh Kegiatan Bermain Warna Dengan Finger Painting Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Kelompok B*. Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini. Vol 1 No 2.
- Wahyuni M. (2022). *Implementasi Metode Finger Painting di TK Negeri Pembina 3 Pangkal Pinang Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, Hal 6-13.
- Wahyini R & Erdiyanti. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Menggunakan Tepung Singkong*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1.
- Wasilah A. (2022). *Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini di KB Merak Ponorogo*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, Vol 1, e-ISSN 28.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama guru kelompok B : Ninda Putri Hari S, S.Pd.

Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas B

Waktu pelaksanaan : 06 Februari 2023

A. Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B

1. Apakah tingkat kreativitas kelompok B sudah tergolong sangat berkembang?
2. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kreativitas anak didiknya?
3. Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas anak didiknya?

B. Kegiatan *Finger Painting*

1. Menurut ibu apakah dengan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak?
2. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan kegiatan *finger painting*?
3. Apakah sebelumnya ibu menggunakan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B?
4. Menurut ibu apa saja manfaat dari kegiatan *finger painting* untuk anak?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Untuk Guru**Sebelum Dilaksanakan Kegiatan *Finger Painting***

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah tingkat kreativitas anak kelompok B sudah tergolong sangat berkembang?	Tingkat kreativitas anak kelompok B saat ini masih dalam tahap belum berkembang secara optimal, dikarenakan media dalam mendukung pembelajaran khususnya untuk mengembangkan kreativitas anak masih tergolong kurang bervariasi untuk membangkitkan imajinasi anak.
2.	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kreativitas anak didiknya?	Biasanya cara yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak saya menggunakan media seadanya yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar sekolah, akan tetapi untuk penerapannya di sekolah ini memang kurang mendukung.
3.	Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas anak didiknya?	Media yang biasanya digunakan yaitu menggambar di buku gambar lalu anak diminta untuk mewarnai dan mewarnai majalah, terkadang kegiatan yang dilakukan kolase.

Lampiran 3

Pedoman Observasi

No	Indikator	Deskripsi	Skor	Ket
1.	Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>	Anak belum mampu menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri menggunakan <i>finger painting</i> .	1	BB
		Anak mulai mampu menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i> .	2	MB
		Anak mampu menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i> .	3	BSH
		Anak mampu menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i> dan anak dapat mengikuti aturan main dari guru.	4	BSB
2.	Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya	Anak belum mampu mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya.	1	BB
		Anak mulai mampu mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya.	2	MB
		Anak mampu mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya.	3	BSH
		Anak mampu mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya dan anak dapat mengikuti aturan main dari guru.	4	BSB
3.	Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>	Anak belum mampu membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i> .	1	BB
		Anak mulai mampu membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i> .	2	MB
		Anak mampu membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i> .	3	BSH

No	Indikator	Deskripsi	Skor	Ket
		Anak mampu membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i> dan anak dapat mengikuti aturan main dari guru.	4	BSB
4.	Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya	Anak belum mampu mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> .	1	BB
		Anak mulai mampu mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> .	2	MB
		Anak mampu mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> .	3	BSh
		Anak mampu mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> dan anak dapat mengikuti aturan main dari guru.	4	BSB

Lampiran 4
Lembar Observasi Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B dengan
Kegiatan *FingerPainting* di TK Pertiwi II Donohudan Pra Siklus

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor	Ket
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anisa		x					x			x				x			9	BSH
2.	Ayra		x				x				x				x			6	MB
3.	Imam	x					x				x				x			6	MB
4.	Iqbal	x					x				x				x			4	BB
5.	Kharisma	x					x				x				x			5	MB
6.	Maulana	x					x				x				x			6	MB
7.	Morgan		x				x					x			x			9	BSH
8.	Oziel	x					x				x				x			4	BB
9.	Safa		x				x					x			x			10	BSH
10.	Syahrin		x				x				x				x			7	MB
11.	Syakira		x				x				x				x			8	MB
12.	Talita	x					x				x				x			6	MB
13.	Vallery		x				x				x				x			7	MB
14.	Zahra			x			x						x				x	13	BSB

Keterangan:

Indikator 1 Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri

Indikator 2 Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya

Indikator 3 Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan *finger painting*

Indikator 4 Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan *finger painting*

Keterangan penilaian:

Jumlah 1-4 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah 5-8 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah 13-16 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 5
Lembar Observasi Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B dengan
Kegiatan *FingerPainting* di TK Pertiwi II Donohudan Siklus I

Petunjuk pengisian:
Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Penilaian																Ket	
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anisa			x				x			x				x			10	BSH
2.	Ayra		x				x				x				x			8	BSH
3.	Imam	x					x			x				x				7	MB
4.	Iqbal	x				x				x				x				4	BB
5.	Kharisma		x				x			x				x				6	MB
6.	Maulana	x					x				x			x				6	MB
7.	Morgan		x					x				x			x			10	BSH
8.	Oziel	x					x			x				x				5	MB
9.	Safa			x				x				x		x				11	BSH
10.	Syahrin		x					x			x				x			9	BSH
11.	Syakira			x				x			x				x			10	BSH
12.	Talita		x				x				x			x				7	MB
13.	Vallery		x				x				x				x			8	BSH
14.	Zahra			x				x					x				x	14	BSB

Keterangan:

Indikator 1 Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri

Indikator 2 Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya

Indikator 3 Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan *finger painting*

Indikator 4 Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan *finger painting*

Keterangan penilaian:

Jumlah 1-4 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah 5-8 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah 13-16 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 6
Lembar Observasi Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B dengan
Kegiatan *FingerPainting* di TK Pertiwi II Donohudan Siklus II

Petunjuk pengisian:
Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Penilaian																Ket	
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anisa			x				x			x					x		11	BSH
2.	Ayra			x				x			x				x			10	BSH
3.	Imam		x					x			x				x			9	BSH
4.	Iqbal	x				x				x				x				4	BB
5.	Kharisma		x				x				x				x			8	BSH
6.	Maulana		x				x				x				x			7	MB
7.	Morgan			x				x				x			x			11	BSH
8.	Oziel		x				x			x				x				6	MB
9.	Safa			x				x				x			x			12	BSH
10.	Syahrin		x					x				x			x			10	BSH
11.	Syakira			x				x				x			x			11	BSH
12.	Talita			x				x			x				x			10	BSH
13.	Vallery			x				x				x			x			11	BSH
14.	Zahra			x				x					x				x	14	BSB

Keterangan:

Indikator 1 Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri

Indikator 2 Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya

Indikator 3 Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan *finger painting*

Indikator 4 Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan *finger painting*

Keterangan penilaian:

Jumlah 1-4 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah 5-8 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah 13-16 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 7

Lembar Observasi Tingkat Kreativitas Anak Kelompok B dengan Kegiatan *FingerPainting* di TK Pertiwi II Donohudan Siklus III

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (x) pada kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Penilaian																Jumlah Skor	Ket
		Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Anisa			x				x				x				x		12	BSH
2.	Ayra			x				x				x				x		11	BSH
3.	Imam		x					x				x				x		10	BSH
4.	Iqbal	x						x		x				x				6	MB
5.	Kharisma		x					x				x				x		10	BSH
6.	Maulana		x						x	x				x				9	BSH
7.	Morgan			x				x				x				x		12	BSH
8.	Oziel		x					x				x		x				8	BSH
9.	Safa			x				x					x			x		13	BSH
10.	Syahrin			x				x				x				x		11	BSH
11.	Syakira				x			x				x				x		13	BSH
12.	Talita			x				x				x				x		12	BSH
13.	Vallery				x			x				x				x		12	BSH
14.	Zahra			x				x					x				x	15	BSB

Keterangan:

Indikator 1 Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri

Indikator 2 Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya

Indikator 3 Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan *finger painting*

Indikator 4 Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan *finger painting*

Keterangan penilaian:

Jumlah 1-4 : Belum Berkembang (BB)

Jumlah 5-8 : Mulai Berkembang (MB)

Jumlah 9-12 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Jumlah 13-16 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK PERTIWI II DONOHUDAN**

Semester/Minggu	: 1/3
Hari/Tanggal	: Senin, 7 Agustus 2023
Kelompok/Usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Diriku/Panca Indra/Kulit
Kompetensi Dasar	: 1.1-3.1-4.3-2.5-3.11-4.11-2.8-2.4

Materi Kegiatan

- Mengenal ciptaan Tuhan
- Melakukan gerakan sederhana untuk mengembangkan motorik halus anak
- Bekerja secara kreatif
- Menceritakan kembali apa yang telah dilakukan
- Memiliki perilaku mandiri
- Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar maupun lukisan

Materi Pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan anak
- Doa sebelum belajar dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup selesai kegiatan
- Membaca doa makan masuk dalam SOP ketika mau makan

Alat dan Bahan

- Kertas HVS
- Pewarna makanan
- Adonan dari tepung kanji
- Mangkuk
- Lap tangan

A. KEGIATAN PEMBUKA

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
- Berdiskusi tentang berangkat sekolah tepat waktu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan ketika kegiatan

B. KEGIATAN INTI

- Melakukan pencampuran warna dengan bebas
- Menggambar bebas sesuai ide anak dengan menggunakan *finger painting*

C. ISTIRAHAT, MAKAN & PEMBIASAAN KEBERSIHAN DIRI

- Penerapan SOP cuci tangan
- Penerapan SOP makan

D. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan tentang perasaan anak selama kegiatan pembelajaran
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling di sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- Sikap
- Terbiasa mensyukuri pemberian Tuhan
- Terbiasa tampil percaya diri
- Pengetahuan dan keterampilan
- Menghitung jumlah panca indera
- Mengembangkan imajinasi anak

F. TEKNIK PENILAIAN

- Observasi
- Hasil Karya

Mengetahui

Guru Kelompok B

Mahasiswa

Ninda Putri Hari S, S.Pd.

Tri Handayani

Kepala Sekolah

Sugiyem, S.Pd.

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI II DONOHUDAN**

Semester/Minggu	: 1/3
Hari/Tanggal	: Kamis, 10 Agustus 2023
Kelompok/Usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Diriku/Wajahku/Ekspresi Muka
Kompetensi/Dasar	: 1.1-3.1-4.3-2.5-3.11-4.11-2.8-2.4

Materi Kegiatan

- Mengetahui ciptaan Tuhan
- Melakukan gerakan sederhana untuk mengembangkan motorik halus anak
- Bekerja secara kreatif
- Menceritakan kembali apa yang telah dilakukan
- Memiliki perilaku mandiri
- Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar maupun lukisan

Materi Pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan anak
- Doa sebelum belajar dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup selesai kegiatan
- Membaca doa makan masuk dalam SOP ketika mau makan

Alat dan Bahan

- Kertas HVS
- Pewarna makanan
- Adonan dari tepung kanji
- Mangkuk
- Lap tangan

A. KEGIATAN PEMBUKA

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
- Berdiskusi tentang berangkat sekolah tepat waktu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan ketika kegiatan

B. KEGIATAN INTI

- Melakukan pencampuran warna dengan bebas
- Menggambar bebas sesuai ide anak dengan menggunakan *finger painting*

C. ISTIRAHAT, MAKAN & PEMBIASAAN KEBERSIHAN DIRI

- Penerapan SOP cuci tangan
- Penerapan SOP makan

D. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan tentang perasaan anak selama kegiatan pembelajaran
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling di sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- Sikap
- Terbiasa mensyukuri pemberian Tuhan
- Terbiasa tampil percaya diri
- Pengetahuan dan keterampilan
- Menghitung jumlah panca indera
- Mengembangkan imajinasi anak

F. TEKNIK PENILAIAN

- Observasi
- Hasil Karya

Mengetahui

Guru Kelompok B

Mahasiswa

Ninda Putri Hari S, S.Pd.

Tri Handayani

Kepala Sekolah

Sugiyem, S.Pd.

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI II DONOHUDAN**

Semester/Minggu	: 1 / 4
Hari/Tanggal	: Senin, 14 Agustus 2023
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Lingkunganku/Sekolah
Kompetensi Dasar	: 1.1-2.3-2.6-3.1-4.1-3.5-4.5

Materi Kegiatan

- Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
- Berangkat sekolah tepat waktu
- Melakukan gerakan sederhana untuk mengembangkan motorik halus anak
- Bekerja secara kreatif
- Menceritakan kembali apa yang telah dilakukan
- Memiliki perilaku mandiri
- Menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar maupun lukisan

Materi Pembiasaan

- Bersyukur atas ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan anak
- Doa sebelum belajar dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup selesai kegiatan
- Membaca doa makan masuk dalam SOP ketika mau makan

Alat dan Bahan

- Kertas HVS
- Pewarna makanan
- Adonan dari tepung kanji
- Mangkuk
- Lap tangan

A. KEGIATAN PEMBUKA

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
- Berdiskusi tentang berangkat sekolah tepat waktu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan ketika kegiatan

B. KEGIATAN INTI

- Melakukan pencampuran warna dengan bebas
- Menggambar bebas sesuai ide anak dengan menggunakan *finger painting*

C. ISTIRAHAT, MAKAN & PEMBIASAAN KEBERSIHAN DIRI

- Penerapan SOP cuci tangan
- Penerapan SOP makan

D. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan tentang perasaan anak selama kegiatan pembelajaran
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling di sukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- Sikap
- Terbiasa mensyukuri pemberian Tuhan
- Terbiasa tampil percaya diri
- Pengetahuan dan keterampilan
- Menghitung jumlah panca indera
- Mengembangkan imajinasi anak

F. TEKNIK PENILAIAN

- Observasi
- Hasil Karya

Mengetahui

Guru Kelompok B

Mahasiswa

Ninda Putri Hari S, S.Pd.

Tri Handayani

Kepala Sekolah

Sugiyem, S.Pd.

Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELOMPOK B

Peneliti mendampingi anak-anak ketika melakukan kegiatan *finger painting*



Terlihat anak asik melakukan kegiatan pencampuran warna



Hasil kegiatan anak pada Siklus I pertemuan 1



Anak ketika melakukan kegiatan *finger painting*



Hasil kegiatan anak pada siklus I pertemuan 2



Hasil kegiatan anak pada siklus I

Lampiran 12

Hasil Observasi Siklus I Peningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan *Finger Painting* Anak Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Anak	Indikator	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Iqbal	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>	x			
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya	x			
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>	x			
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya	x			
2.	Talita	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>		x		
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>		x		
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya		x		
3.	Ayra	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>			x	

No	Nama Anak	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>		x		
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya		x		
4.	Morgan	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya		x		

Lampiran 13

Hasil Observasi Siklus II Peningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan *Finger Painting* Anak Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Anak	Indikator	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anisa	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya			x	
2.	Oziel	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>		x		
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya		x		
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>		x		
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya	x			
3.	Syahrin	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>			x	

No	Nama Anak	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya			x	
4.	Vallery	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya			x	

Lampiran 14

Hasil Observasi Siklus III Peningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan *Finger Painting* Anak Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Anak	Indikator	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Iqbal	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>	x			
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya		x		
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>	x			
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya	x			
2.	Maulana	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>			x	
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya			x	
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>		x		
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya		x		
3.	Safa	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>				x

No	Nama Anak	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya				X
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>			X	
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya			X	
4.	Zahra	1. Anak dapat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan menggunakan <i>finger painting</i>				X
		2. Anak dapat mencampur warna dengan bebas sesuai dengan keinginannya				X
		3. Anak dapat membuat hasil karyanya sendiri menggunakan <i>finger painting</i>				X
		4. Anak dapat mengembangkan imajinasinya dengan <i>finger painting</i> menambahkan bentuk gambaran baru pada lembar kegiatannya				X

Lampiran 15

Daftar Nama Siswa Kelompok B TK Pertiwi II Donohudan

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Imam	Laki-laki
2.	Iqbal	Laki-laki
3.	Maulana	Laki-laki
4.	Morgan	Laki-laki
5.	Oziel	Laki-laki
6.	Anisa	Perempuan
7.	Ayra	Perempuan
8.	Kharisma	Perempuan
9.	Safa	Perempuan
10.	Syahrin	Perempuan
11.	Syakira	Perempuan
12.	Talita	Perempuan
13.	Vallery	Perempuan
14.	Zahra	Perempuan

Lampiran 16

Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 13 79 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada.

Nama : Dr. Fetty Ernawati, S. Psi., M.Pd.
 NIP : 19750626 199903 2 003
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Tri Handayani
 NIM : 193131014
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 09 Nopember 2023

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I


Dr. Ardi Arif Rifa'i, M.Pd.
 NIP. 19811028 200901 1 008

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 17

Surat Ijin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. 0271 - 761516 Faksimile 0271 - 762774
 Website www.uinsai.ac.id E-mail info@uinsai.ac.id

Nomor : B-ARTO /Un 20/F.III 1/PP.00 9/7/2023
 Lampiran : -
 Penihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala TK Pertiwi II Donohudan
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Tri Handayani
 NIM : 193131014
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Finger Painting Studi Kasus Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2023/2024

Waktu Penelitian : 7 Agustus 2023 - 25 Agustus 2023
 Tempat : TK Pertiwi II Donohudan

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Juli 2023
 a.n. Dekan,
 Dekan I


 Hi, Siti Cholriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 30715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 18

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK – KANAK PERTIWI II DONOHUDAN
KECAMATAN NGEPLAK KABUPATEN BOYOLALI
Alamat : Dukuh Brogo RT003 RW004 Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali,
Email: pertwi2donohudan@yahoo.com Telp/WA:089505229712 NPSN:69899163

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 008/ 06 / 010/ VIII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sugiyem. S.Pd
NUPTK	: 8060752654300053
Unit Kerja	: TK Pertiwi II Donohudan
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Tri Handayani
NIM	: 193131014
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas	: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan Penelitian di TK Pertiwi II Donohudan, terhitung mulai tanggal 07 Agustus 2023 s/d 25 Agustus 2023 dengan baik.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donohudan, 25 Agustus 2023

Kepala Sekolah
TK Pertiwi II Donohudan


 Sugiyem, S.Pd

Lampiran 19

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Tri Handayani
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 18 April 2001
Alamat Rumah : Genengan Rt/Rw 02/06 Manggung, Ngemplak
Boyolali
Nama Ayah : Sugiman
Nama Ibu : Nur Cahyaningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyiyah Dibal
2. SD : MIN 6 Boyolali
3. SMP : SMP Nurul Islam
4. SMA : SMA N 1 Ngemplak
5. MAHASISWA : UIN Raden Mas Said Surakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

C. Karya Ilmiah

Judul : Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Studi Kasus Di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Surakarta, 9 Oktober 2023

Tri Handayani